

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro  
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Alamat rumah : Taman Grisenda,  
Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara  
Telepon : 508 43 888  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok  
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telepon : 508 43 888  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**Djony Bunarto Tjondro**      **Chiew Sin Cheok**  
 Presiden Direktur/      Direktur/  
 President Director      Director

25 Februari/February 2021

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro  
Office address : Menara Astra, 59<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Office address : Taman Grisenda,  
Kapuk Muara, Penjaringan,  
Jakarta Utara  
Telephone : 508 43 888  
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok  
Office address : Menara Astra, 59<sup>th</sup> floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220  
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2  
Menteng, Jakarta Pusat  
Telephone : 508 43 888  
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

**PT Astra International Tbk**

**Head Office**

Menara Astra Lt. 59  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6  
Jakarta 10220

**T (62 21) 508 43 888**  
**www.astra.co.id**





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00166/2.1025/AU.1/10/0230-1/1/II/2021



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra International Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
25 Februari/February 2021

**Eddy Rintis, S.E., CPA**

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0230



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset lancar</b>			
Kas dan setara kas	4	47,553	24,330
Investasi lain-lain	5	852	400
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1.478 (2019: 487):			
- Pihak berelasi	6,33g	1,475	1,257
- Pihak ketiga	6	15,556	28,110
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.675 (2019: 1.725)	7	32,379	36,059
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 161 (2019: 86):			
- Pihak berelasi	8,33i	580	736
- Pihak ketiga	8	4,317	4,440
Persediaan	9	17,929	24,287
Pajak dibayar dimuka	10a	5,110	6,823
Aset lain-lain		<u>6,557</u>	<u>2,616</u>
<b>Jumlah aset lancar</b>		<u>132,308</u>	<u>129,058</u>
<b>Aset tidak lancar</b>			
Piutang usaha:			
- Pihak berelasi	6,33g	5	10
- Pihak ketiga	6	108	169
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 2.232 (2019: 1.465)	7	30,167	32,475
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 75 (2019: nihil):			
- Pihak berelasi	8,33i	2,031	1,825
- Pihak ketiga	8	928	1,058
Persediaan	9	3,705	3,887
Pajak dibayar dimuka	10a	3,265	3,268
Investasi pada ventura bersama	11	24,004	36,286
Investasi pada entitas asosiasi	12	9,479	9,397
Investasi lain-lain	5	14,321	12,741
Aset pajak tangguhan	10d	4,799	4,806
Properti investasi	13	7,507	7,552
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 3.017 (2019: 2.663)	14	7,006	6,991
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 72.478 (2019: 62.471)	15	59,230	62,337
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar 12.580 (2019: 11.468)	16	12,960	13,831
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 617 (2019: 523)	17	8,425	8,429
Goodwill		4,844	4,338
Aset takberwujud lainnya		1,774	1,528
Aset lain-lain		<u>11,337</u>	<u>11,972</u>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<u>205,895</u>	<u>222,900</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>338,203</u></u>	<u><u>351,958</u></u>

**ASSETS**

**Current assets**

Cash and cash equivalents  
Other investments  
Trade receivables, net of provision  
for doubtful receivables of 1,478  
(2019: 487):  
- Related parties  
- Third parties  
Financing receivables, net of provision  
for doubtful receivables  
of 2,675 (2019: 1,725)  
Other receivables, net of provision  
for doubtful receivables of 161  
(2019: 86):  
- Related parties  
- Third parties  
Inventories  
Prepaid taxes  
Other assets

**Total current assets**

**Non-current assets**

Trade receivables:  
- Related parties  
- Third parties  
Financing receivables, net of  
provision for doubtful receivables  
of 2,232 (2019: 1,465)  
Other receivables, net of provision  
for doubtful receivables of 75  
(2019: nil):  
- Related parties  
- Third parties  
Inventories  
Prepaid taxes  
Investments in joint ventures  
Investments in associates  
Other investments  
Deferred tax assets  
Investment properties  
Bearer plants, net of  
accumulated depreciation and  
impairment of 3,017  
(2019: 2,663)  
Fixed assets, net of  
accumulated depreciation and  
impairment of 72,478  
(2019: 62,471)  
Mining properties, net of  
accumulated depreciation and  
impairment of 12,580  
(2019: 11,468)  
Concession rights, net of  
accumulated amortisation of  
617 (2019: 523)  
Goodwill  
Other intangible assets  
Other assets

**Total non-current assets**

**TOTAL ASSETS**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	18a,18d	6,500	15,427	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	19,33j	2,746	3,796	- Related parties
- Pihak ketiga	19	13,783	26,291	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	20,33k	125	143	- Related parties
- Pihak ketiga	20	13,399	8,312	- Third parties
Utang pajak	10b	2,153	2,473	Taxes payable
Akrual	21	10,266	10,884	Accruals
Provisi		131	147	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	755	653	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	5,242	5,511	Unearned income
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	19,292	17,869	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	10,468	8,300	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	876	156	- Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>85,736</b>	<b>99,962</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas lain-lain - pihak ketiga	20	1,666	1,333	Other liabilities - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	3,972	4,818	Deferred tax liabilities
Provisi		816	742	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	22	7,002	5,850	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	23	1,212	1,941	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	18b,18d	33,482	36,743	- Bank loans and other loans
- Surat utang	18c,18d	8,101	13,374	- Debt securities
- Liabilitas sewa	18d	762	432	- Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>57,013</b>	<b>65,233</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>142,749</b>	<b>165,195</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	24	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	25	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	27	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		148,643	140,062	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		3,431	4,197	Other reserves
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		<b>155,662</b>	<b>147,847</b>	<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	28	<b>39,792</b>	<b>38,916</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Jumlah ekuitas</b>		<b>195,454</b>	<b>186,763</b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>338,203</b>	<b>351,958</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED**

**31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Pendapatan bersih</b>	29	175,046	237,166	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	30	<u>(136,488)</u>	<u>(186,927)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>		38,558	50,239	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	30	(11,755)	(9,961)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	30	(13,933)	(14,094)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga		2,342	1,953	Interest income
Biaya keuangan		(3,408)	(4,382)	Finance costs
Kerugian selisih kurs, bersih		(99)	(57)	Foreign exchange losses, net
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk		5,881	-	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	31	1,072	3,269	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	11	2,469	5,605	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	12	<u>614</u>	<u>1,482</u>	Share of results of associates
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>		21,741	34,054	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	10c	<u>(3,170)</u>	<u>(7,433)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>		<u>18,571</u>	<u>26,621</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Revaluasi aset tetap		2	3	Revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	22	(228)	(420)	Remeasurements of post- employment benefit obligations
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(133)	(161)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(20)	(17)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>35</u>	<u>98</u>	Related income tax
		<u>(344)</u>	<u>(497)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		321	(1,020)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		222	198	Fair value changes of other investments
Lindung nilai arus kas		(631)	(1,817)	Cash flow hedges
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	11	(21)	(46)	Share of other comprehensive income of joint ventures
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	12	(696)	(602)	Share of other comprehensive income of associates
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>69</u>	<u>442</u>	Related income tax
		<u>(736)</u>	<u>(2,845)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>		<u>(1,080)</u>	<u>(3,342)</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
<b>Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)</b>		18,571	26,621	<b>Profit for the year (balance carried forward from previous page)</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)</b>		<u>(1,080)</u>	<u>(3,342)</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>		<u>17,491</u>	<u>23,279</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		16,164	21,707	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2,407</u>	<u>4,914</u>	Non-controlling interests
		<u>18,571</u>	<u>26,621</u>	
<b>Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		15,222	19,464	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>2,269</u>	<u>3,815</u>	Non-controlling interests
		<u>17,491</u>	<u>23,279</u>	
<b>Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)</b>	34	<u>399</u>	<u>536</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent</i>													
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Perubahan nilai wajar investasi lain- lain/ <i>Fair value changes of other investments</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ <i>Attributable to non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>									
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,139	425	127,307	2,145	1,866	(92)	243	1,890	136,947	37,416	174,363	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21,302	2	(585)	286	(1,541)	-	19,464	3,815	23,279	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	26	-	-	(8,547)	-	-	-	-	-	(8,547)	(2,688)	(11,235)	<i>Dividend</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	403	403	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(17)	(17)	(27)	(44)	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries</i>
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3)	(3)	<i>Others</i>
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,139	425	140,062	2,147	1,281	194	(1,298)	1,873	147,847	38,916	186,763	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71, 72 dan 73	2a	-	-	167	-	-	(102)	-	-	65	(13)	52	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71, 72 and 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,139	425	140,229	2,147	1,281	92	(1,298)	1,873	147,912	38,903	186,815	<i>Balance at 1 January 2020 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	15,865	-	188	230	(1,061)	-	15,222	2,269	17,491	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	26	-	-	(7,449)	-	-	-	-	-	(7,449)	(1,974)	(9,423)	<i>Dividend</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(1)	(1)	572	571	<i>Issuance of shares to non-controlling interests</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(22)	(22)	22	-	<i>Acquisition of non-controlling interests in subsidiary</i>
Lain-lain	-	-	-	(2)	-	-	-	-	2	-	-	-	<i>Others</i>
Saldo 31 Desember 2020	2,024	1,139	425	148,643	2,147	1,469	322	(2,359)	1,852	155,662	39,792	195,454	<i>Balance at 31 December 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	163,274	265,437	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(98,431)	(209,706)	Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment
Pembayaran kepada karyawan	(18,047)	(19,920)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,819	1,827	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(9,949)	(10,821)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	38,666	26,817	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	1,900	1,637	Interest income received
Pembayaran pajak	(6,052)	(10,943)	Payments of tax
Pengembalian pajak	3,169	1,675	Tax refund
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>37,683</u>	<u>19,186</u>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penjualan investasi pada ventura bersama	16,793	45	Sale of investment in joint venture
Penjualan dan <i>repayment</i> investasi lain-lain	6,514	3,906	Sale and repayment of other investments
Dividen kas yang diterima	3,727	5,705	Cash dividends received
Penjualan aset tetap	421	382	Sale of fixed assets
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi	321	224	Receipts of other receivables from related parties
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	285	832	Reductions of restricted cash
Penjualan investasi pada entitas asosiasi	38	-	Sale of investment in associates
Penjualan aset takberwujud	8	-	Sale of intangible assets
Penambahan investasi lain-lain	(7,079)	(5,668)	Additions of other investments
Penambahan aset tetap	(4,502)	(11,864)	Additions of fixed assets
Penambahan aset lain-lain	(770)	(1,293)	Additions of other assets
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(758)	-	Purchase of subsidiaries, net of cash acquired
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak-pihak berelasi	(646)	(1,000)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan tanaman produktif	(509)	(618)	Additions of bearer plants
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(352)	(1,859)	Additions of investment in associates
Penambahan aset takberwujud lainnya	(224)	(334)	Additions of other intangible assets
Penambahan properti investasi	(92)	(257)	Additions of investment properties
Penambahan investasi pada ventura bersama	(42)	(2,400)	Additions of investment in joint ventures
Penjualan properti investasi	-	2	Sale of investment properties
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<u>13,133</u>	<u>(14,197)</u>	<b>Net cash flows provided from/(used in) investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(95,316)	(145,236)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan utang jangka panjang	(30,716)	(27,931)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(7,445)	(8,542)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Pembayaran biaya keuangan	(3,215)	(3,140)	Finance costs paid
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(1,974)	(2,688)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Penerimaan pinjaman jangka pendek	86,747	141,347	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	23,393	40,417	Proceeds from long-term debt
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	571	403	Issuance of shares to non-controlling interests
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	(44)	Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<u>(27,955)</u>	<u>(5,414)</u>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas, setara kas dan cerukan</b>	22,861	(425)	<b>Increase/(decrease) in cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun</b>	24,324	24,941	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year</b>
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan</b>	<u>368</u>	<u>(192)</u>	<b>Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts</b>
<b>Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun</b>	<u><u>47,553</u></u>	<u><u>24,324</u></u>	<b>Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year</b>

Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:

The cash, cash equivalents and bank overdrafts comprise of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas dan setara kas	47,553	24,330	Cash and cash equivalents
Cerukan	-	(6)	Bank overdrafts
	<u><u>47,553</u></u>	<u><u>24,324</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, teknologi informasi dan properti.

**b. Anggaran dasar**

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 49 tanggal 25 April 2019, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 23 Mei 2019.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.*

*The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.*

*The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services). The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, financial services, infrastructure, information technology and property.*

**b. Articles of association**

*The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 49 dated 25 April 2019, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0028167.AH.01.02.TAHUN 2019 dated 23 May 2019.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Perubahan struktur permodalan**

**c. Changes in capital structure**

<b>Kebijakan/Tindakan Perusahaan</b>	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Policies/Corporate actions</b>
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.  Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.  Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi.  Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.  Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini.  Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.  Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)**

**c. Changes in capital structure (continued)**

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Struktur entitas anak**

**d. The subsidiaries structure**

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		2020	2019	2020	2019
OTOMOTIF/AUTOMOTIVE					
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	1,514	1,548
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	39	36
PT Astra Auto Trust	2017	100.00	100.00	121	100
PT Astra Digital Internasional	2018	100.00	100.00	337	156
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	36	36
PT Astra Otoparts Tbk <sup>a)</sup>	1991	80.00	80.00	15,180	16,016
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	436	450
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	303	388
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	940	992
PT Pulogadung Pawitra Laksana	1980	100.00	100.00	714	696
PT Tjahja Sakti Motor	1962	100.00	100.00	771	954
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES <sup>b)</sup>					
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	251	267
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	715	712
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	31,436	31,985
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	14,574	14,424
PT Asuransi Jiwa Astra <sup>c)</sup>	1990	99.99	-	6,958	-
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia <sup>d)</sup>	1990	100.00	100.00	152	152
PT Federal International Finance <sup>a)</sup>	1989	100.00	100.00	32,586	35,716
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	1,944	2,067
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	679	361
PT Sedaya Multi Investama <sup>a)</sup>	1989	100.00	100.00	29,158	22,005
PT Sedaya Pratama <sup>a)</sup>	1993	100.00	100.00	777	709
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	170	163
PT Surya Artha Nusantara Finance	1983	60.00	60.00	2,814	3,604
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	915	1,030

a) Dan entitas anak.

b) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

c) Lihat Catatan 3a.

d) Berubah nama dari PT Staco Estika Sedaya Finance per 17 Desember 2020.

a) And subsidiary/subsidiaries.

b) Including significant indirect subsidiaries.

c) Refer to Note 3a.

d) Changed the name from PT Staco Estika Sedaya Finance on 17 December 2020.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**d. The subsidiaries structure (continued)**

	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commence- ment of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
		2020	2019	2020	2019
<b>ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY <sup>a)</sup></b>					
PT Acset Indonusa Tbk <sup>b) c)</sup>	1995	38.58	29.81	3,055	10,447
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	11,358	10,668
PT Pamapersada Nusantara <sup>b)</sup>	1993	59.50	59.50	60,420	61,656
PT United Tractors Tbk <sup>b)</sup>	1973	59.50	59.50	99,801	111,713
<b>AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS</b>					
PT Astra Agro Lestari Tbk <sup>b)</sup>	1995	79.68	79.68	27,781	26,974
<b>INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS <sup>a)</sup></b>					
PT Astra Tol Nusantara <sup>b)</sup>	1996	100.00	100.00	20,197	19,622
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	278	296
PT Astra Nusa Perdana <sup>b)</sup>	1989	100.00	100.00	612	605
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,466	4,494
PT Marga Mandalasakti	1990	79.31	79.31	3,743	3,853
PT Serasi Autoraya <sup>b)</sup>	1990	100.00	100.00	5,984	6,148
<b>TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY</b>					
PT Astra Graphia Tbk <sup>b)</sup>	1975	76.87	76.87	2,289	2,897
<b>PROPERTI/PROPERTY</b>					
PT Brahmayasa Bahtera	1970	60.00	60.00	862	888
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ <i>Commercial Division</i>	2018	100.00	100.00	154	137
PT Menara Astra <sup>b)</sup>	2014	100.00	100.00	12,010	12,023
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,182	1,142

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

b) Dan entitas anak.

c) Peningkatan kepemilikan efektif Grup sejak September 2020 sehubungan dengan penerbitan saham baru oleh PT Acset Indonusa Tbk.

a) Including significant indirect subsidiaries.

b) And subsidiary/subsidiaries.

c) Increase in the Group's effective ownership since September 2020 related to issuance of new shares by PT Acset Indonusa Tbk.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 24). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Rahmat Waluyanto Apinont Suchewaboripont
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg <sup>*)</sup> John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Birks
<b>Direksi</b>	
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Direktur	-
Direktur:	Johannes Loman Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Rahmat Waluyanto
Anggota:	Sri Indrastuti Hadiputranto <sup>**)</sup> Lindawati Gani
Anggota Khusus <sup>***)</sup>	Stephen Patrick Gore

<sup>\*)</sup> Perseroan menerima surat pengunduran diri Mark Spencer Greenberg pada tanggal 22 Desember 2020.

<sup>\*\*)</sup> Efektif per 1 Desember 2020.

<sup>\*\*\*)</sup> Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak memiliki 126.717 karyawan (2019: 148.069 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 187.365 karyawan (2019: 226.105 karyawan) – tidak diaudit.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees**

*The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:*

	2019
<b>Board of Commissioners</b>	
President Commissioner	Budi Setiadharna
Independent Commissioners:	Muhamad Chatib Basri Sri Indrastuti Hadiputranto Akihiro Murakami
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick Mark Spencer Greenberg David Alexander Newbigging John Raymond Witt Stephen Patrick Gore
<b>Board of Directors</b>	
President Director	Prijono Sugiarto
Vice President Director	Djony Bunarto Tjondro
Directors:	Johannes Loman Suparno Djasmin Bambang Widjanarko Santoso Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma
<b>Audit Committee</b>	
Chairman	Muhamad Chatib Basri
Members:	Angky Utarya Tisnadisastra Lindawati Gani
Special Member <sup>***)</sup>	Stephen Patrick Gore

<sup>\*)</sup> The Company received the resignation letter of Mark Spencer Greenberg on 22 December 2020.

<sup>\*\*) Effective per 1 December 2020.</sup>

<sup>\*\*\*)</sup> Does not have voting rights.

*As at 31 December 2020, the Company and its subsidiaries had 126,717 employees (2019: 148,069 employees) – unaudited.*

*The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2020 was 187,365 employees (2019: 226,105 employees) – unaudited.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2021.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2i, 2j dan 2q serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Board of Directors on 25 February 2021.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2i, 2j and 2q and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.*

**Standards and interpretations which became effective in 2020**

*The Group adopted new/amended standards and interpretations that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar dan interpretasi akuntansi baru/amandemen yang relevan dengan operasi Grup. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan**

Berdasarkan PSAK 71, investasi tertentu direklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual ke aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Selain itu, dalam penerapan PSAK 71 Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang. Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas bagian instrumen lindung nilai yang efektif pada penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui pada laba rugi.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup, termasuk ventura bersama, telah melakukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 sebesar Rp690 miliar. Penyesuaian ini meliputi pencatatan akumulasi keuntungan nilai wajar investasi atas perubahan pengukuran dari biaya perolehan ke nilai wajar, dan reklasifikasi keuntungan bersih dari perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)**

*The Group has made assessments related to the adoption of the new/amended standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations. Based on the assessment results, the implementation of the following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:*

**PSAK 71 (2017): Financial Instruments**

*According to PSAK 71, certain investments were reclassified from available-for-sale to financial assets that are measured at fair value through profit or loss. In addition of the implementation of PSAK 71, the Group is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the provision for impairment of receivables. The Group recognises the gains or losses of effective hedge portion in other comprehensive income, meanwhile the ineffective portion is recognised in profit or loss.*

*In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group, including joint venture, has adjusted the beginning 2020 retained earnings amounting to Rp690 billion. The adjustments included recording of accumulated gains on fair value of investments related to the changes of measurement from cost to fair value, and reclassification of net gains from changes on fair value of other investments.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

**PSAK 71 (2017): Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Pada 1 Januari 2020, Grup telah menilai model bisnis yang sesuai dengan investasi pada instrumen ekuitas dan utang yang dimiliki Grup, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Grup telah mengklasifikasikan investasinya sesuai dengan kategori PSAK 71.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)**

**PSAK 71 (2017): Financial Instruments (continued)**

On 1 January 2020, the Group has assessed which business models apply to the investments in equity and debt instruments held by the Group, which were previously classified as available-for-sale investments. Furthermore, the Group has classified its investments into the PSAK 71 categories.

	Biaya Perolehan/ Cost	FVPL <sup>a)</sup>	FVOCI <sup>b)</sup>	
Saldo akhir 31 Desember 2019 - PSAK 55	3,695	-	9,446	Closing balance 31 December 2019 - PSAK 55
Reklasifikasi investasi pada instrumen ekuitas dari investasi yang tersedia untuk dijual ke nilai wajar melalui laba rugi	-	637	(637)	Reclassify investments in equity instruments from available-for-sale investments to fair value through profit or loss
Reklasifikasi investasi pada instrumen ekuitas dari biaya perolehan ke nilai wajar melalui laba rugi	(3,695)	3,695	-	Reclassify investments in equity instruments from cost to fair value through profit or loss
Penyesuaian nilai wajar	-	762	-	Fair value adjustments
Saldo awal 1 Januari 2020 - PSAK 71	-	5,094	8,809	Opening balance 1 January 2020 - PSAK 71

a) Nilai wajar melalui laba rugi.

b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

a) Fair value through profit or loss.

b) Fair value through other comprehensive income.

Selain itu, Grup, termasuk ventura bersama, juga mencatat kenaikan penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp398 miliar yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba ditahan awal tahun 2020.

In addition, the Group, including joint ventures also recorded an increase in provision for impairment of receivables amounting to Rp398 billion which was recognised in the beginning 2020 retained earnings.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

The hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

**PSAK 72 (2017): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 2w. Penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan sebagian pendapatan pada bisnis properti Grup, yaitu pendapatan diakui ketika unit properti diserahkan kepada pelanggan, dimana sebelumnya telah diakui sesuai dengan metode persentase penyelesaian. Sementara pada bisnis konstruksi Grup, penerapan standar ini mempengaruhi pengakuan biaya dimana biaya diakui pada saat terjadinya, yang sebelumnya diakui sesuai dengan kemajuan pelaksanaan.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan penyesuaian pada saldo laba ditahan awal tahun 2020 atas pendapatan yang telah diakui dan biaya yang belum diakui pada tahun sebelumnya sebesar Rp25 miliar.

**PSAK 73 (2017): Sewa**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2y(i).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)**

**PSAK 72 (2017): Revenue from Contracts with Customers**

PSAK 72 determines that revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 2w. The implementation of this standard affects the recognition of certain part of revenue in the Group's property business, by which the revenue is recognised when the property unit is handed-over to the customer, that previously recognised based on the percentage of completion method. Meanwhile in the Group's construction business, the implementation of this standard affects cost recognition where the cost is recognised when incurred, which previously was recognised according to the progress of the performance.

In accordance with the transition requirements in PSAK 72, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group has adjusted the beginning 2020 retained earnings for revenue that was recognised and for costs that was not recognised in the previous year amounting to Rp25 billion.

**PSAK 73 (2017): Leases**

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2y(i).



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

**PSAK 73 (2017): Sewa (lanjutan)**

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Grup telah membukukan akumulasi beban depresiasi atas aset hak-guna dan beban bunga atas liabilitas sewa, yang diimbangi dengan pembatalan sebagian beban sewa dengan nilai sebesar Rp100 miliar pada saldo laba ditahan awal tahun 2020. Selain itu, aset tetap dan liabilitas sewa Grup pada tanggal 1 Januari 2020 meningkat masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp1,2 triliun.

Rekonsiliasi antara komitmen sewa operasi yang diungkapkan berdasarkan PSAK 30 pada 31 Desember 2019 dan liabilitas sewa yang diakui berdasarkan PSAK 73 pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah/ Amount</b>
Komitmen sewa operasi yang diungkapkan pada 31 Desember 2019	1,307
Ditambah:	
Komitmen sewa operasi yang tidak diungkapkan pada 31 Desember 2019	40
Dikurangi:	
Sewa jangka pendek atau sewa yang asetnya bernilai-rendah	(12)
	<u>1,335</u>
Didiskontokan dengan menggunakan suku bunga inkremental Grup	1,241
Ditambah:	
Kewajiban sewa pembiayaan yang diakui pada 31 Desember 2019	<u>588</u>
Jumlah liabilitas sewa yang diakui pada 1 Januari 2020	<u><u>1,829</u></u>

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)**

**PSAK 73 (2017): Leases (continued)**

In accordance with the transition requirements in PSAK 73, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The Group has recorded the accumulated depreciation expense of right-of-use assets and interest expense of lease liabilities, which was offset by partial cancellation of rent expense with amount of Rp100 billion in the beginning 2020 retained earnings. Furthermore, the Group's fixed assets and lease liabilities as at 1 January 2020 increased by Rp1.7 trillion and Rp1.2 trillion, respectively.

The reconciliation between the operating lease commitments disclosed under PSAK 30 as at 31 December 2019 and the lease liabilities recognised under PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

Operating lease commitments disclosed as at 31 December 2019	
Add:	
Operating lease commitments that were not disclosed as at 31 December 2019	
Less:	
Short-term leases or leases with low-value assets	
Discounted using the Group's incremental borrowing rate	
Add:	
Finance lease obligations recognised as at 31 December 2019	
Lease liabilities recognised as at 1 January 2020	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)**

**Lain-lain**

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 1 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK 15 (Amandemen/*Amendment* 2017)
- PSAK 25 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK 62 (Amandemen/*Amendment* 2017)
- PSAK 102 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- ISAK 35
- ISAK 36
- ISAK 101
- ISAK 102

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Standards and interpretations which became effective in 2020 (continued)**

**Others**

*The following standards and interpretations did not result in any significant impact in the consolidated financial statements:*

- : Penyajian Laporan Keuangan/*Presentation of Financial Statements*
- : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/*Investments in Associates and Joint Ventures*
- : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
- : Kontrak Asuransi/*Insurance Contracts*
- : Akuntansi Murabahah/ *Murabahah Accounting*
- : Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/*Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements*
- : Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa/*Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- : Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/*Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership*
- : Penurunan Nilai Piutang Murabahah/*Impairment of Murabahah Receivable*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Standar yang akan berlaku efektif pada tahun 2021 - 2023**

Berikut ini adalah standar yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2021-2023:

- PSAK 1 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 16 (Amandemen/Amendment 2021)
- PSAK 22 (Amandemen/Amendment 2019)
- PSAK 55 (Amandemen/Amendment 2020)
  
- PSAK 57 (Amandemen/Amendment 2020)
  
- PSAK 60 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 62 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 71 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 73 (Amandemen/Amendment 2020)
- PSAK 112

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

**Standards which will be effective in 2021 - 2023**

*Presented below are the standards that have been issued, which will be effective in 2021 - 2023:*

- : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- : Aset Tetap/Fixed Assets
- : Kombinasi Bisnis/Business Combinations
- : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instrument: Recognition and Measurement
- : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak/Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts — Cost of Fulfilling a Contract
- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instrument: Disclosures
- : Kontrak Asuransi/Insurance Contracts
- : Instrumen Keuangan/Financial Instruments
- : Sewa/Leases
- : Akuntansi Wakaf/Accounting for Endowments

*The Group is still evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.*

*Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, tetapi Grup memiliki pengaruh signifikan. Ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its acquisition date at fair value and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.*

*Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.*

*All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between the Group companies are eliminated.*

*Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Joint ventures and associates are accounted for using the equity method.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in joint ventures and associates is impaired.*

*Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Hasil usaha entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasi seperti yang dinyatakan di Catatan 2j, 2k, 2l, 2m dan 2n.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The results of subsidiaries, joint ventures and associates are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").*

*The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.*

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.*

*Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets as disclosed in Notes 2j, 2k, 2l, 2m and 2n.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Perubahan nilai investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi dan perubahan lainnya atas nilai tercatat efek. Selisih penjabaran yang terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan lainnya pada nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,105	13,901
Yen Jepang ("JPY")	136	128

**d. Kas, setara kas dan deposito**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan memiliki risiko perubahan nilai yg signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**c. Foreign currency translation (continued)**

*Changes in debt investments at fair value through other comprehensive income are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences arising from changes in the amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.*

*The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
United States Dollars ("USD")	14,105	13,901
Japanese Yen ("JPY")	136	128

**d. Cash, cash equivalents and deposits**

*Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.*

*Call and time deposits with maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".*

*Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Sejak 1 Januari 2020, penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan**

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan piutang ragu-ragu.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Trade and other receivables**

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.*

*Since 1 January 2020, provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**f. Consumer financing receivables and finance lease receivables**

*Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for doubtful receivables.*

*Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for doubtful receivables.*

*Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for doubtful receivables.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Piutang pembiayaan konsumen dan  
piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapuskan setelah menunggu lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsi masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**g. Piutang dari jaminan kendaraan**

Piutang dari jaminan kendaraan diakui saat terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat piutang dan nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat piutang dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas jaminan kendaraan. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan nilai jual setelah dikurangi piutang akan dikembalikan kepada pelanggan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Consumer financing receivables and  
finance lease receivables (continued)**

Since 1 January 2020, provision for doubtful receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Impaired accounts are written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities less than 12 months after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (*without recourse*). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

**g. Receivables from collateral vehicles**

Receivables from collateral vehicles are recognised when there is default on the financing agreement. Receivables from collateral vehicles are stated at the lower of the carrying amount of receivables or net realisable value of collateral. Net realisable value is the carrying value of receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables is refunded to the customer.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan tanah yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi ditentukan mengacu pada biaya yang terjadi pada properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.*

*Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Costs capitalised are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property recognised in profit or loss is determined with reference to the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.*

*Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.*

*Included within inventory raw material is gold ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang**

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investments in equity and debt instruments**

Since 1 January 2020, the Group classifies its investments into the following categories:

1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and
2. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)**

Pada setiap tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

**j. Properti investasi**

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi.

**k. Tanaman produktif**

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Investments in equity and debt instruments (continued)**

*At the end of each reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.*

**j. Investment properties**

*Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.*

*Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier. Changes in fair value are recorded in the profit or loss.*

**k. Bearer plants**

*Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.*

*Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**k. Tanaman produktif (lanjutan)**

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

**l. Aset tetap dan penyusutan**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 25	<i>Building and improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**k. Bearer plants (continued)**

*When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.*

**l. Fixed assets and depreciation**

*Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:*

*Land is not depreciated.*

*The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.*

*Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**l. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai buku bersih dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**m. Properti pertambangan**

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**n. Hak konsesi**

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**l. Fixed assets and depreciation (continued)**

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*When fixed assets are disposed, the net book value is eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.*

**m. Mining properties**

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**n. Concession rights**

*Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at cost, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

*Goodwill* yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

*Goodwill* yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2b.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**o. Goodwill**

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

*Goodwill* recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

*Goodwill* recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2b.

The profit or loss on disposal of a subsidiary, joint venture or associate includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**p. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Penurunan nilai aset nonkeuangan  
(lanjutan)**

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**q. Instrumen keuangan derivatif**

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**p. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

*Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**q. Derivative financial instruments**

*The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.*

*The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).*

*Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari *item* yang dilindung nilai, dicatat di ekuitas. Nilai ini kemudian diakui dalam laporan laba rugi pada periode yang sama dimana transaksi dari *item* yang dilindung nilai diakui pada laporan laba rugi.

**r. Utang usaha**

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

**s. Provisi**

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Derivative financial instruments  
(continued)**

*Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.*

*The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.*

*The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.*

*Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the hedged items are recorded in equity. The amounts are subsequently recognised to the statements of profit or loss in the same period in which the transaction of hedged items affects the statements of profit or loss.*

**r. Trade payables**

*Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.*

**s. Provisions**

*Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**t. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

**u. Imbalan kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan pascakerja**

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Provisions (continued)**

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

**t. Borrowings**

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.*

**u. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.*

**Post-employment benefits**

*The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).*

*Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).*

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

**v. Saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

*The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.*

**Other long-term employee benefits**

*Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.*

**v. Shares**

*Ordinary shares are classified as equity.*

*Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban**

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition**

*Since 1 January 2020, in determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:*

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
  - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
  - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
  - *The contract has commercial substance; and*
  - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".*

*The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.*

*Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.*

*Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.*

*Premium income from insurance contract recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contract is deferred and amortised over the period of the insurance contract. Insurance contracts with a term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as a short term insurance contract.*

*Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**w. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**x. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi di mana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**w. Revenue and expense recognition  
(continued)**

*Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.*

*Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.*

*Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.*

**x. Taxation**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.*

*The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.*

*Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**x. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

**y. Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Taxation (continued)**

*Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.*

**y. Leases**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**y. Sewa (lanjutan)**

**(i) Grup merupakan pihak penyewa**

Sejak 1 Januari 2020, Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa**

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2l dan 15 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2w untuk sewa pembiayaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**y. Leases (continued)**

**(i) The Group as the lessee**

Since 1 January 2020, the Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

**(ii) The Group as the lessor**

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2l and 15 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2w for financing lease.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**z. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**aa. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**ab. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**ac. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Earnings per share**

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*As at 31 December 2020 and 2019, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.*

**aa. Dividends**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**ab. Transactions with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**ac. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN PENJUALAN  
VENTURA BERSAMA YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kombinasi bisnis**

Pada bulan November 2020, PT Sedaya Multi Investama, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 49,99% kepemilikan saham milik Aviva International Holdings Limited di PT Astra Aviva Life, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") per bulan Desember 2020. Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup pada Astra Life meningkat menjadi 99,99%, sehingga Grup memiliki kontrol terhadap Astra Life sebagai entitas anak.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk memperkuat bisnis asuransi dan jasa keuangan.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi Astra Life, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

	<b>2020</b>
Kas dan setara kas	1,282
Investasi lain-lain	383
Aset takberwujud	464
Aset lainnya	4,661
Liabilitas lainnya	(5,660)
Goodwill	824
	<u>1,954</u>
Dikurangi:	
Investasi pada ventura bersama yang dimiliki sebelumnya, setelah penyesuaian nilai wajar	<u>(565)</u>
Jumlah harga perolehan	1,389
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(1,282)</u>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u><u>107</u></u>

Sejak dikonsolidasi, Astra Life telah memberikan kontribusi pendapatan bersih sebesar Rp398 miliar.

Pengungkapan transaksi kombinasi bisnis tersebut telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS  
AND SALE OF JOINT VENTURE**

**a. Business combination**

In November 2020, PT Sedaya Multi Investama, a direct subsidiary, has acquired 49.99% shares ownership of Aviva International Holdings Limited in PT Astra Aviva Life, which subsequently changed its name to PT Asuransi Jiwa Astra ("Astra Life") as at December 2020. As a result of this transaction, the Group's effective ownership in Astra Life increased to 99.99% which causing the Group to have control over Astra Life as a subsidiary.

The purpose of this acquisition is to strengthen insurance business and financial services.

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of Astra Life, the fair value of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:

Cash and cash equivalents
Other investments
Intangible assets
Other assets
Other liabilities
Goodwill
Less:
Investment in joint venture previously held, after fair value adjustment
Total purchase consideration
Cash and cash equivalents acquired
Cash outflow from acquisitions

Since consolidated, Astra Life has contributed net revenue amounting to Rp398 billion.

The disclosures of business combination was conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN PENJUALAN  
VENTURA BERSAMA YANG SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Pada bulan November 2020, PT Astra Tol Nusantara, entitas anak langsung, telah mengakuisisi 100% saham milik PT Jakarta Infrastruktur Propertindo dan PT Jaya Sarana Pratama di PT Jakarta Marga Jaya ("JMJ"), yang memiliki 35% saham di PT Marga Lingkar Jakarta, pengelola jalan tol Jakarta Outer Ring Road West 2 Utara (Ulujami-Kebon Jeruk).

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk mendiversifikasi portofolio bisnis jalan tol yang dimiliki oleh Grup.

Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi JMJ, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi:

	<b>2020</b>
Kas dan setara kas	11
Investasi pada entitas asosiasi	649
Jumlah harga perolehan	660
Kas dan setara kas yang diperoleh	(11)
Arus kas keluar atas akuisisi	<u>649</u>

**b. Penjualan ventura bersama**

Pada bulan Mei 2020, Perseroan telah menjual seluruh kepemilikannya sebesar 44,56% di PT Bank Permata Tbk kepada Bangkok Bank Public Company Limited dengan nilai transaksi bersih sebesar Rp16,8 triliun.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS  
AND SALE OF JOINT VENTURE (continued)**

**a. Business combination (continued)**

*In November 2020, PT Astra Tol Nusantara, a direct subsidiary, has acquired 100% shares owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo and PT Jaya Sarana Pratama in PT Jakarta Marga Jaya ("JMJ"), which owns 35% shares in PT Marga Lingkar Jakarta, a toll road operator of North Jakarta Outer Ring Road West 2 (Ulujami-Kebon Jeruk).*

*The purpose of this acquisition is to diversify the Group's toll road business portfolio.*

*The following table summarises the consideration paid for the acquisition of JMJ, the fair value of identifiable assets acquired and the liabilities assumed at the acquisition date:*

<i>Cash and cash equivalents</i>
<i>Investments in associate</i>
<i>Total purchase consideration</i>
<i>Cash and cash equivalents acquired</i>
<i>Cash outflow from acquisitions</i>

**b. Sale of joint venture**

*In May 2020, the Company sold all of its ownership representing 44.56% in PT Bank Permata Tbk to Bangkok Bank Public Company Limited with net transaction amount of Rp16.8 trillion.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	107	87	Cash on hand
Bank	26,405	17,160	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>21,041</u>	<u>7,083</u>	Time and call deposits
	<u><u>47,553</u></u>	<u><u>24,330</u></u>	

**a. Bank/Cash in bank**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 33f</i> )		
PT Bank Permata Tbk	-	4,831
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	3,839	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,282	1,217
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,164	1,616
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,908	205
PT Bank DBS Indonesia	1,623	277
PT Bank UOB Indonesia	1,322	600
PT Bank BTPN Tbk	1,309	189
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,224	42
PT Bank CIMB Niaga Tbk	852	42
MUFG Bank Ltd	751	447
PT Bank Central Asia Tbk	705	333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	693	791
Standard Chartered Bank	523	428
PT Bank Pan Indonesia Tbk	306	1
Citibank NA	294	219
PT Bank ANZ Indonesia	251	92
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	213	70
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	103	2
Deutsche Bank AG	67	74
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>105</u>	<u>131</u>
	<u>20,534</u>	<u>6,776</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,762	2,046
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,336	467
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	993	1,446
PT Bank UOB Indonesia	529	250
PT Bank Permata Tbk	518	-
MUFG Bank Ltd	382	210
PT Bank ANZ Indonesia	143	138
Citibank NA	79	122
Standard Chartered Bank	29	727
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>100</u>	<u>147</u>
	<u>5,871</u>	<u>5,553</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>26,405</u>	<u>12,329</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u><u>26,405</u></u>	<u><u>17,160</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33f)		
PT Bank Permata Tbk	-	1,245
Pihak ketiga/Third parties:		
Rupiah:		
PT Bank BTPN Tbk	3,838	997
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,210	544
PT Bank Permata Tbk	2,517	-
PT Bank Mizuho Indonesia	2,150	400
MUFG Bank Ltd	1,892	47
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,888	532
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	860	52
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	824	254
PT Bank ICBC Indonesia	441	135
PT Bank UOB Indonesia	419	302
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	364	347
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	251	350
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	221	84
PT Bank Mega Tbk	185	198
PT Bank DBS Indonesia	100	-
PT CIMB Niaga Syariah	61	25
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32	122
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	93	80
	<u>19,346</u>	<u>4,469</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,014	1,208
MUFG Bank Ltd	177	10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	162	11
PT Bank BTPN Tbk	87	4
PT Bank Permata Tbk	84	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71	-
PT Bank ANZ Indonesia	51	72
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	49	64
	<u>1,695</u>	<u>1,369</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	<u>21,041</u>	<u>5,838</u>
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/Total time and call deposits	<u>21,041</u>	<u>7,083</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**c. Informasi lainnya**

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka ( $\geq 1$  bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Rupiah	2.75% - 7.00%
Mata uang asing	0.50% - 3.00%

- Pada tanggal 31 Desember 2020, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp656 miliar (2019: Rp583 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**c. Other information**

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits ( $\geq 1$  month) are as follows:

	<u>2019</u>	
5.50% - 8.25%		Rupiah
2.70% - 3.00%		Foreign currencies

- As at 31 December 2020, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit are covered by insurance against loss amounting to Rp656 billion (2019: Rp583 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**5. INVESTASI LAIN-LAIN**

Rincian seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019 *)</u>	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,337	4,332	Equity investments at fair value through profit or loss
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>9,836</u>	<u>8,809</u>	Debt investments at fair value through other comprehensive income
Jumlah investasi lain-lain	15,173	13,141	Total other investments
Bagian lancar	<u>(852)</u>	<u>(400)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>14,321</u>	<u>12,741</u>	Non-current portion

\*) Lihat Catatan 2a.

\*) Refer to Note 2a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah investasi yang dilakukan oleh PT Asuransi Astra Buana, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi kerugian dan investasi Perseroan pada PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK), masing-masing sebesar Rp10,1 triliun dan Rp3,5 triliun (2019: masing-masing sebesar Rp9,3 triliun dan Rp3,5 triliun).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat investasi lain-lain pada tanggal 31 Desember 2020.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Harga kuotasi dalam pasar aktif	10,571	9,446
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	<u>4,602</u>	<u>3,695</u>
	<u>15,173</u>	<u>13,141</u>

Pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan nilai wajar bersih yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang sebesar Rp321 miliar diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar investasi lain-lain.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp59 miliar telah direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2019: Rp11 miliar).

**5. OTHER INVESTMENTS (continued)**

As at 31 December 2020, included within the above amounts are investments made by PT Asuransi Astra Buana, an indirect subsidiary, in the ordinary course of their business in general insurance and the Company's investment in PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (GOJEK) amounting to Rp10.1 trillion and Rp3.5 trillion, respectively (2019: Rp9.3 trillion and Rp3.5 trillion, respectively).

Management is of the view that there has been no impairment in the carrying amount of other investments at 31 December 2020.

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

Quoted prices in active markets  
Other valuation techniques using unobservable inputs

As at 31 December 2020, the net unrealised gain of fair value on investments in debt instruments of Rp321 billion was recognised in equity under fair value changes of other investments.

For the year ended 31 December 2020, the total gain on fair value - net of Rp59 billion has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2019: Rp11 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33g):			<i>Related parties (refer to Note 33g):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	735	1,176	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	536	7	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	<u>209</u>	<u>84</u>	<i>Rupiah</i>
	<u>1,480</u>	<u>1,267</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	13,589	19,197	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,767</u>	<u>1,676</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>15,356</u>	<u>20,873</u>	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,786	7,890	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>-</u>	<u>3</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>1,786</u>	<u>7,893</u>	
	<u>17,142</u>	<u>28,766</u>	
Jumlah piutang usaha, kotor	18,622	30,033	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(1,478)</u>	<u>(487)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	17,144	29,546	
Bagian lancar	<u>(17,031)</u>	<u>(29,367)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>113</u>	<u>179</u>	<i>Non-current portion</i>

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

*Gross amount due from customers is resulting from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.*

Lihat Catatan 35(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

*Refer to Note 35(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.*

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

*The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	487	813	<i>At beginning of year</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	<u>157</u>	<u>-</u>	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71</i>
Pada awal tahun, setelah penyesuaian	644	813	<i>At beginning of year, after adjustment</i>
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	914	181	<i>Increase in provision, net of amount recovered</i>
Penghapusan	(80)	(505)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	<u>-</u>	<u>(2)</u>	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir tahun	<u>1,478</u>	<u>487</u>	<i>At end of year</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada piutang usaha yang dijaminan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.*

*As at 31 December 2020 and 2019, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.*

*Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.*

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN**

**7. FINANCING RECEIVABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	58,603	63,753	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	3,943	4,781	<i>Finance lease receivables</i>
	62,546	68,534	
Bagian lancar	(32,379)	(36,059)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>30,167</u>	<u>32,475</u>	<i>Non-current portion</i>

**a. Piutang pembiayaan konsumen**

**a. Consumer financing receivables**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	77,919	81,869	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	13,919	21,562	<i>Joint financing</i>
	91,838	103,431	
Pembiayaan bersama <i>without recourse</i> , bagian yang dibiayai pihak lain	(10,959)	(16,878)	<i>Joint financing without recourse, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>80,879</u>	<u>86,553</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(16,341)	(17,480)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain <i>without recourse</i>	(1,289)	(2,311)	<i>Joint financing without recourse</i>
	(17,630)	(19,791)	
	63,249	66,762	
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4,646)	(3,009)	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	58,603	63,753	
Bagian lancar	(30,055)	(33,351)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>28,548</u>	<u>30,402</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dalam 1 tahun	44,096	47,505
1 sampai 5 tahun	<u>36,783</u>	<u>39,048</u>
	<u>80,879</u>	<u>86,553</u>

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Dalam 1 tahun	32,584	34,992
1 sampai 5 tahun	<u>30,665</u>	<u>31,770</u>
	<u>63,249</u>	<u>66,762</u>

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor, sepeda motor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2020 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 45,3% (2019: berkisar antara 7,0% hingga 43,4%).
- Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen, secara umum Grup menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp3,9 triliun dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan, lihat Catatan 18 (2019: Rp11,5 triliun dijaminkan untuk pinjaman, liabilitas sewa dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan).

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**a. Consumer financing receivables (continued)**

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

*Within 1 year*  
*Between 1 and 5 years*

Net consumer financing receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:

*Within 1 year*  
*Between 1 and 5 years*

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle, motorcycle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2020 for Rupiah ranged from 7.0% to 45.3% (2019: ranged from 7.0% to 43.4%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 31 December 2020, consumer financing receivables amounting to Rp3.9 trillion were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries, refer to Note 18 (2019: Rp11.5 trillion were pledged as collateral for loans, lease liabilities and debt securities issued by certain financial services subsidiaries).



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**b. Piutang sewa pembiayaan**

**b. Finance lease receivables**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	4,690	5,595	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	1,935	2,303	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(1,935)	(2,303)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(486)</u>	<u>(633)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	4,204	4,962	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(261)</u>	<u>(181)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	3,943	4,781	
Bagian lancar	<u>(2,324)</u>	<u>(2,708)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>1,619</u></u>	<u><u>2,073</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Grup menyewakan kelompok aset berikut  
melalui sewa pembiayaan:

*The Group leases out the following classes  
of assets under finance leases:*

	<b>Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)</b>	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicle</i>
Komputer dan printer	2 - 5	<i>Computer and printer</i>
Mesin dan peralatan	1 - 4	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	1 - 5	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	2,807	3,230	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>1,883</u>	<u>2,365</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>4,690</u></u>	<u><u>5,595</u></u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan piutang ragu-ragu, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Net finance lease receivables, before provision for doubtful receivables, classified according to year of maturity are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	2,470	2,792	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	<u>1,734</u>	<u>2,170</u>	<i>Between 1 and 5 years</i>
	<u><u>4,204</u></u>	<u><u>4,962</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)**

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2020 dalam Rupiah berkisar antara 7,0% hingga 21,0% (2019: berkisar antara 7,0% hingga 28,0%).
- Pada tanggal 31 Desember 2020, piutang sewa pembiayaan sejumlah Rp75 miliar (2019: Rp449 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan surat utang yang diterbitkan oleh entitas anak tertentu yang bergerak di bidang jasa keuangan (lihat Catatan 18b dan 18c).
- Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp49 miliar (2019: Rp35 miliar), lihat Catatan 33h.

Grup mengukur penyisihan piutang ragu-ragu dengan menggunakan pendekatan *three stages model*. Pendekatan *three stages model* dibagi dalam kategori *performing*, *underperforming* dan *non-performing*. Piutang pembiayaan dikategorikan *performing* ketika pembayaran dilakukan paling lambat 30 hari sejak jatuh tempo, *underperforming* ketika pembayaran mengalami keterlambatan hingga 90 hari, dan *non-performing* ketika pembayaran mengalami keterlambatan selama lebih dari 90 hari.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

**b. Finance lease receivables (continued)**

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2020 for Rupiah ranged from 7.0% to 21.0% (2019: ranged from 7.0% to 28.0%).
- As at 31 December 2020, finance lease receivables amounting to Rp75 billion (2019: Rp449 billion) were pledged as collateral for loans and debt securities issued by certain financial services subsidiaries (refer to Notes 18b and 18c).
- Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables to related parties as at 31 December 2020 was Rp49 billion (2019: Rp35 billion), refer to Note 33h.

The Group measured provision for doubtful receivables using three stages model approach. Three stages model approach are categorised in performing, underperforming and non-performing. Financing receivables are performing when the repayments are being made 30 days after due date at the latest, underperforming when repayments are overdue up to 90 days, and non-performing when repayments are overdue for more than 90 days.

The movements of provision for doubtful financing receivables are as follows:

	2020				
	<i>Performing</i>	<i>Underperforming</i>	<i>Non-performing</i>	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	1,523	1,082	585	3,190	At beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71	39	1	4	44	Adjustment in relation to implementation of PSAK 71
Pada awal tahun, setelah penyesuaian	1,562	1,083	589	3,234	At beginning of year, after adjustment
Penambahan penyisihan, bersih setelah pemulihan	489	2,943	532	3,964	Increase in provision, net of amount recovered
Penghapusan	-	(1,428)	(863)	(2,291)	Written-off
Reklasifikasi antar stages	(44)	(349)	393	-	Reclassification between stages
Pada akhir tahun	2,007	2,249	651	4,907	At end of year
Bagian lancar	(1,001)	(1,269)	(405)	(2,675)	Current portion
Bagian tidak lancar	1,006	980	246	2,232	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Lihat Catatan 35(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

**7. FINANCING RECEIVABLES (continued)**

Management believes that the provision for doubtful financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Refer to Note 35(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2020	2019
Pihak berelasi (lihat Catatan 33i)	2,611	2,561
Pihak ketiga	5,481	5,584
	8,092	8,145
Penyisihan piutang ragu-ragu	(236)	(86)
	<u>7,856</u>	<u>8,059</u>

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,207	1,942
Aset reasuransi:		
- Estimasi klaim	1,155	1,220
- Pendapatan premi tangguhan	373	481
Pinjaman karyawan	462	501
Piutang dari jaminan kendaraan	228	262
Aset derivatif	154	216
Piutang pelepasan entitas anak	71	79
Lain-lain	3,442	3,444
	8,092	8,145
Penyisihan piutang ragu-ragu	(236)	(86)
	7,856	8,059
Bagian lancar	(4,897)	(5,176)
Bagian tidak lancar	<u>2,959</u>	<u>2,883</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

**8. OTHER RECEIVABLES**

Related parties (refer to Note 33i)  
Third parties

Provision for doubtful receivables

Details of other receivables by nature are as follows:

Loans to related parties  
Reinsurance assets:  
- Estimated claims  
- Unearned premium income  
Loans to officers and employees  
Receivables from collateral vehicles  
Derivative assets  
Receivable from disposal of subsidiary  
Others

Provision for doubtful receivables

Current portion

Non-current portion

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**a. Pinjaman karyawan**

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

**b. Aset dan liabilitas derivatif**

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**a. Loans to officers and employees**

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their officers and employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

**b. Derivative assets and liabilities**

2020						
Jumlah nosional <sup>a)/</sup> <i>Notional amount</i> <sup>a)</sup>			Aset derivatif <sup>b)/</sup> <i>Derivative assets</i> <sup>b)</sup>	Liabilitas derivatif <sup>b) c)/</sup> <i>Derivative liabilities</i> <sup>b) c)</sup>		
<b>Instrumen</b>					<b>Instruments</b>	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:	
<i>Interest rate swaps</i>					<i>Interest rate swaps</i>	
<i>Cross currency swaps</i>					<i>Cross currency swaps</i>	
Kontrak komoditas <sup>d)</sup>					<i>Commodity contracts</i> <sup>d)</sup>	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet <i>hedge accounting</i> criteria:	
Kontrak berjangka valuta asing					Forward foreign exchange contracts	
Bagian lancar					Current portion	
Bagian tidak lancar					Non-current portion	
2019						
Jumlah nosional <sup>a)/</sup> <i>Notional amount</i> <sup>a)</sup>			Aset derivatif <sup>b)/</sup> <i>Derivative assets</i> <sup>b)</sup>	Liabilitas derivatif <sup>b) c)/</sup> <i>Derivative liabilities</i> <sup>b) c)</sup>		
<b>Instrumen</b>					<b>Instruments</b>	
Lindung nilai arus kas:					Cash flow hedges:	
<i>Interest rate swaps</i>					<i>Interest rate swaps</i>	
<i>Cross currency swaps</i>					<i>Cross currency swaps</i>	
Kontrak komoditas <sup>d)</sup>					<i>Commodity contracts</i> <sup>d)</sup>	
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria <i>hedge accounting</i> :					Cash flow hedges that do not meet <i>hedge accounting</i> criteria:	
Kontrak berjangka valuta asing					Forward foreign exchange contracts	
Bagian lancar					Current portion	
Bagian tidak lancar					Non-current portion	

- a) Dalam satuan penuh.  
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").  
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 20).  
d) Lindung nilai atas proyeksi penjualan emas dan minyak kelapa sawit.

- a) In full amount.  
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").  
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 20).  
d) Hedge of forecasted sales of gold and crude palm oil.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**b. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)**

Kerugian nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp12 miliar (2019: Rp874 juta).

Pada tanggal 31 Desember 2020, tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan *interest rate swaps* untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,0% hingga 9,5% (2019: untuk mata uang asing berkisar antara 2,2% hingga 2,7% dan untuk Rupiah berkisar antara 6,3% hingga 9,5%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
Goldman Sachs (Singapore) Pte
Maybank Investment Bank Berhad
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
TA Futures Sdn Bhd
UOB Kay Hian Securities Sdn Bhd
Macquarie Bank Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
JP Morgan Chase Bank NA
Morgan Stanley & Co International plc
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Citibank NA
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia
MUFG Bank Ltd
Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Australian & New Zealand Banking Group Ltd
PT Bank ANZ Indonesia

**8. OTHER RECEIVABLES (continued)**

**b. Derivative assets and liabilities (continued)**

*Fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounting to Rp12 billion (2019: Rp874 million).*

*As at 31 December 2020, the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 5.0% to 9.5% (2019: for foreign currencies ranged from 2.2% to 2.7% and for Rupiah ranged from 6.3% to 9.5%).*

*Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2020 are as follows:*

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Januari/January 2021
Januari/January 2021
Januari/January 2021
Januari/January 2021
Januari/January 2021
Januari/January 2021 – Februari/February 2021
Februari/February 2021
Februari/February 2021
Februari/February 2021
Januari/January 2021 – Januari/January 2022
Januari/January 2021 – Juli/July 2022
Januari/January 2021 – Februari/February 2023
Januari/January 2021 – Februari/February 2023
Oktober/October 2021 – September 2023
Januari/January 2021 – Oktober/October 2023
Maret/March 2021 – Oktober/October 2023
April 2021 – Oktober/October 2023
April 2021 – Oktober/October 2023
Mei/May 2021 – Oktober/October 2023
Januari/January 2021 – November 2023
Februari/February 2021 – Desember/December 2023
Januari/January 2021 – Juni/June 2024
Februari/February 2021 – Agustus/August 2024
Februari/February 2021 – Agustus/August 2024
Agustus/August 2021 – Agustus/August 2024
Agustus/August 2024
Januari/January 2021 – Maret/March 2025

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

**9. INVENTORIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi	13,123	18,974	<i>Finished goods</i>
Real estat dan tanah untuk pengembangan	5,504	5,489	<i>Real estate and land for development</i>
Barang habis pakai	1,156	1,654	<i>Consumable goods</i>
Suku cadang	1,016	951	<i>Spare parts</i>
Bahan baku	950	1,042	<i>Raw materials</i>
Barang dalam penyelesaian	497	569	<i>Work-in-progress</i>
Lain-lain	<u>251</u>	<u>228</u>	<i>Others</i>
	22,497	28,907	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(863)</u>	<u>(733)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	21,634	28,174	
Bagian lancar	<u>(17,929)</u>	<u>(24,287)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u><u>3,705</u></u>	<u><u>3,887</u></u>	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

*Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

*As at 31 December 2020 and 2019, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.*

Pada tanggal 31 Desember 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18,8 triliun (2019: Rp20,6 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

*As at 31 December 2020, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp18.8 trillion (2019: Rp20.6 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

*The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pada awal tahun	733	401	<i>At beginning of year</i>
Penambahan penyisihan	132	347	<i>Increase in provision</i>
Penghapusan	<u>(2)</u>	<u>(15)</u>	<i>Written-off</i>
Pada akhir tahun	<u><u>863</u></u>	<u><u>733</u></u>	<i>At end of year</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN**

**10. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	259	53	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>325</u>	<u>322</u>	Luxury Sales Tax
	<u>584</u>	<u>375</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	2,898	2,873	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,893</u>	<u>6,843</u>	Value Added Tax
	<u>7,791</u>	<u>9,716</u>	
	8,375	10,091	
Bagian lancar	<u>(5,110)</u>	<u>(6,823)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,265</u>	<u>3,268</u>	Non-current portion

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

*Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT. The status of the prepaid taxes are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Belum/sedang diperiksa	6,084	8,107	Not yet/in progress audited
Keberatan dan banding	<u>2,291</u>	<u>1,984</u>	Objections and appeals
	<u>8,375</u>	<u>10,091</u>	

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	177	176	Article 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>156</u>	<u>187</u>	Value Added Tax
	<u>333</u>	<u>363</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	482	814	Article 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pasal 25/29	1,029	1,073	Article 25/29
Pajak Pertambahan Nilai	273	207	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	25	5	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>11</u>	<u>11</u>	Other taxes
	<u>1,820</u>	<u>2,110</u>	
	<u>2,153</u>	<u>2,473</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan**

**c. Income tax (expenses)/benefits**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kini	-	(471)	Current
Tangguhan	<u>(144)</u>	<u>(48)</u>	Deferred
	<u>(144)</u>	<u>(519)</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	(4,228)	(7,249)	Current
Tangguhan	<u>1,202</u>	<u>335</u>	Deferred
	<u>(3,026)</u>	<u>(6,914)</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	(4,228)	(7,720)	Current
Tangguhan	<u>1,058</u>	<u>287</u>	Deferred
	<u>(3,170)</u>	<u>(7,433)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	21,741	34,054	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(3,083)</u>	<u>(7,087)</u>	Share of results of joint ventures and associates
	<u>18,658</u>	<u>26,967</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(3,906)	(6,527)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	2,068	1,568	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,582)	(1,950)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(169)	(436)	Unrecognised tax loss during the year
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g)	314	-	Adjustment due to changes in tax rate (refer to Note 10g)
Lain-lain	<u>105</u>	<u>(88)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(3,170)</u>	<u>(7,433)</u>	Consolidated income tax expenses



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan  
(lanjutan)**

**c. Income tax (expenses)/benefit (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	21,741	34,054	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(13,484)	(25,953)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>7,300</u>	<u>6,081</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>15,557</u>	<u>14,182</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
<b>Penyesuaian pajak:</b>			<b><i>Tax adjustments:</i></b>
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	(7,498)	-	<i>Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk</i>
Pendapatan dividen	(7,719)	(11,462)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(443)	(184)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(259)	10	<i>After sales service</i>
Insentif dealer	(253)	(222)	<i>Dealer incentives</i>
Iklan dan promosi	(21)	(336)	<i>Advertising and promotion</i>
Beban imbalan kerja	422	317	<i>Employee benefit expenses</i>
Nilai wajar dari properti investasi	1	(29)	<i>Fair value of investment properties</i>
Lain-lain	<u>100</u>	<u>80</u>	<i>Others</i>
	<u>(15,670)</u>	<u>(11,826)</u>	
(Rugi fiskal)/penghasilan kena pajak Perseroan	<u>(113)</u>	<u>2,356</u>	<i>(Fiscal loss)/taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	471	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(259)</u>	<u>(524)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perseroan	<u>(259)</u>	<u>(53)</u>	<i>Overpayment income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	4,228	7,249	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(3,199)</u>	<u>(6,176)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,029</u>	<u>1,073</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

2020								
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73/ Adjustments in relation to implementation of PSAK 71 and 73	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi *Y (Charged)/ credited to profit or loss *)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain *Y Credited/ (charged) to other comprehensive income *)	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>								<b>Deferred tax assets of the Company:</b>
Akrua dan provisi	324	-	(65)	-	-	-	-	259
Liabilitas imbalan kerja	236	-	(4)	3	-	-	-	235
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	226	-	(51)	-	-	-	-	175
Penghasilan ditangguhkan	218	-	(77)	-	-	-	-	141
Rugi pajak	-	-	21	-	-	-	-	21
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	11	-	-	6	-	-	-	17
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	-	(102)	15	-	-	-	-	(87)
Lain-lain	6	6	17	-	-	-	-	29
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>1,021</b>	<b>(96)</b>	<b>(144)</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>790</b>
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:</b>								<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,174	-	(13)	17	-	(1)	11	1,188
Akrua dan provisi	400	20	397	-	-	-	2	819
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	326	-	(4)	67	-	8	-	397
Rugi pajak	132	-	44	-	-	-	-	176
Penghasilan ditangguhkan	174	-	(10)	-	-	-	-	164
Properti pertambangan	(3,532)	-	1,245	-	-	(469)	-	(2,756)
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	(50)	-	(476)	-	-	329	(1)	(198)
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(164)	-	28	15	-	-	(69)	(190)
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	4	(61)	(19)	(4)	-	-	-	(80)
Lain-lain	503	5	10	-	-	(3)	2	517
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(1,033)</b>	<b>(36)</b>	<b>1,202</b>	<b>95</b>	<b>-</b>	<b>(136)</b>	<b>(55)</b>	<b>37</b>
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>3,785</b>	<b>(41)</b>	<b>37</b>	<b>204</b>	<b>14</b>	<b>(4)</b>	<b>14</b>	<b>4,009</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(4,818)</b>	<b>5</b>	<b>1,165</b>	<b>(109)</b>	<b>(14)</b>	<b>(132)</b>	<b>(69)</b>	<b>(3,972)</b>

<sup>\*)</sup> Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 10g).

<sup>\*)</sup> Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Note 10g).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan  
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities  
(continued)**

	2019						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Reklasi-fikasi/ Reclassifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan:</b>							<b>Deferred tax assets of the Company:</b>
Akrua dan provisi	384	(60)	-	-	-	324	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	206	21	9	-	-	236	Employee benefit obligations
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	241	(15)	-	-	-	226	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penghasilan ditangguhkan	216	2	-	-	-	218	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	(14)	-	25	-	-	11	Fair value adjustment on cash flow hedge
Lain-lain	2	4	-	-	-	6	Others
<b>Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih</b>	<b>1,035</b>	<b>(48)</b>	<b>34</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,021</b>	<b>Deferred tax assets of the Company, net</b>
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:</b>							<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:</b>
Liabilitas imbalan kerja	990	95	89	-	-	1,174	Employee benefit obligations
Akrua dan provisi	338	62	-	-	-	400	Accruals and provisions
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	(95)	-	421	-	-	326	Fair value adjustment on cash flow hedge
Rugi pajak	184	(52)	-	-	-	132	Tax losses
Penghasilan ditangguhkan	179	(5)	-	-	-	174	Deferred income
Properti pertambangan	(4,018)	333	-	-	153	(3,532)	Mining properties
Selisih depresiasi dan revaluasi aset pajak	89	(169)	-	-	30	(50)	Excess of depreciation and tax assets revaluation
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(166)	2	-	-	-	(164)	Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	6	-	(4)	2	-	4	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	436	69	-	(2)	-	503	Others
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(2,057)</b>	<b>335</b>	<b>506</b>	<b>-</b>	<b>183</b>	<b>(1,033)</b>	<b>Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net</b>
<b>Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>3,174</b>	<b>140</b>	<b>275</b>	<b>196</b>	<b>-</b>	<b>3,785</b>	<b>Deferred tax assets of subsidiaries, net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih</b>	<b>(5,231)</b>	<b>195</b>	<b>231</b>	<b>(196)</b>	<b>183</b>	<b>(4,818)</b>	<b>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan  
(lanjutan)**

Aset pajak tangguhan atas revaluasi aset pajak timbul akibat dilakukannya revaluasi aset oleh Perseroan dan PT Astra Agro Lestari Tbk, entitas anak langsung, untuk tujuan pelaporan pajak pada tahun 2016 terkait adanya Paket Kebijakan Ekonomi Tahap V yang diterbitkan oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2015.

Aset pajak tangguhan sebesar Rp1,4 triliun (2019: Rp1,4 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp6,4 triliun (2019: Rp5,7 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2025.

**e. Administrasi**

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tahun 2020 dan 2019, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp64 miliar (2019: Rp191 miliar) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak penghasilan badan	1,144	806
Pajak lainnya	1,147	1,178
	<u>2,291</u>	<u>1,984</u>

**10. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities  
(continued)**

*Deferred tax assets arising from tax assets revaluation due to revaluation of assets by the Company and PT Astra Agro Lestari Tbk, a direct subsidiary, for tax reporting purposes in 2016 related to The 5th Economic Stimulus Package announced by Indonesian government in 2015.*

*Deferred tax assets of Rp1.4 trillion (2019: Rp1.4 trillion) arising from unused tax losses of Rp6.4 trillion (2019: Rp5.7 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2025.*

**e. Administration**

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.*

*Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.*

**f. Tax assessments**

*In 2020 and 2019, the Group has received a number of tax assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these tax assessments and booked an additional of Rp64 billion (2019: Rp191 billion) of expense in profit or loss.*

*For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2020 and 2019, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:*

*Corporate income tax  
Other taxes*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Tarif pajak**

Pada bulan Maret 2020, diberlakukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020. Perpu ini berlaku efektif pada Tahun Pajak 2020 dan 2021 yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan yaitu sebesar 22% dan akan turun menjadi 20% mulai Tahun Pajak 2022. Pada bulan Mei 2020, Perpu ini ditetapkan menjadi Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2020, Perseroan dan PT United Tractors Tbk, entitas anak langsung, memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

**10. TAXATION (continued)**

**g. Tax rates**

*In March 2020, a Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 was enacted. The Perpu was effective applicable in Tax Years 2020 and 2021 and provided a 22% flat rate of corporate income tax, further reduced to 20% for Tax Year 2022 onwards. In May 2020, the Perpu was established as Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020.*

*Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2020, the Company and PT United Tractors Tbk, direct subsidiary, complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rates.*

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dan PT Lintas Marga Sedaya ("LMS") dengan kepemilikan efektif masing-masing 50,00% dan 55,01%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda, sedangkan LMS bergerak dalam bidang pengelolaan jalan tol. Kedua ventura bersama tersebut beroperasi di Indonesia.

LMS diklasifikasikan menjadi ventura bersama sejak November 2019 sehubungan dengan peningkatan kepemilikan dari 45,00% menjadi 55,01%.

Lihat Catatan 3b terkait dengan penjualan PT Bank Permata Tbk ("BP").

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

*The material joint ventures of the Group are PT Astra Honda Motor ("AHM") and PT Lintas Marga Sedaya ("LMS"), with effective interests of 50.00% and 55.01% respectively. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles, while LMS is conducting business activities in the management of toll roads. Both of these joint ventures have operations in Indonesia.*

*LMS has been classified as a joint venture since November 2019 related to increase in ownership from 45.00% to 55.01%.*

*Refer to Note 3b relating to the sale of PT Bank Permata Tbk ("BP").*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM, LMS dan BP pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES  
(continued)**

Summarised statements of financial position of AHM, LMS and BP as at 31 December 2020 and 2019 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint ventures are as follows:

	2020		2019			
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Bank Permata Tbk <sup>1)</sup>	
Kas dan setara kas	7,395	52	9,050	57	23,202	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	4,578	409	6,220	278	82,835	Other current assets
Jumlah aset lancar	11,973	461	15,270	335	106,037	Total current assets
Aset tidak lancar	12,516	19,728	13,612	20,031	53,684	Non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>24,489</b>	<b>20,189</b>	<b>28,882</b>	<b>20,366</b>	<b>159,721</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(6,301)	Current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(9,082)	(355)	(13,791)	(211)	(128,842)	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	(9,082)	(355)	(13,791)	(211)	(135,143)	Total current liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang (tidak termasuk utang lain-lain dan provisi)	-	-	-	-	(723)	Non-current financial liabilities (excluding other liabilities and provisions)
Liabilitas jangka panjang lainnya	(2,003)	(8,411)	(1,639)	(8,639)	(1,546)	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(2,003)	(8,411)	(1,639)	(8,639)	(2,269)	Total non-current liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>(11,085)</b>	<b>(8,766)</b>	<b>(15,430)</b>	<b>(8,850)</b>	<b>(137,412)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset bersih</b>	<b>13,404</b>	<b>11,423</b>	<b>13,452</b>	<b>11,516</b>	<b>22,309</b>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan efektif	50.00	55.01	50.00	55.01	44.56	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	6,702	6,284	6,726	6,334	9,941	The Group's share of the net assets of joint ventures
Goodwill	4	70	4	70	1,240	Goodwill
Penyesuaian metode ekuitas	(53)	-	(94)	-	(96)	Equity method adjustments
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>6,653</b>	<b>6,354</b>	<b>6,636</b>	<b>6,404</b>	<b>11,085</b>	<b>Total carrying value</b>

\*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, BP melaporkan nilai aset bersih sebesar Rp24,0 triliun sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

\*) In its financial statements for the year ended 31 December 2019, BP reported net assets of Rp24.0 trillion in accordance with BP's accounting policy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA  
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM, LMS dan BP untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES  
(continued)**

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of AHM, LMS and BP for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020		2019		
	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Astra Honda Motor	PT Lintas Marga Sedaya	PT Bank Permata Tbk *)
Pendapatan bersih	54,330	1,685	80,765	172	13,771
Depresiasi dan amortisasi	(1,715)	(251)	(1,542)	(70)	(204)
Penghasilan bunga	389	11	576	1	-
Beban pajak penghasilan	(1,379)	(31)	(2,226)	72	(510)
Laba/(rugi) tahun berjalan	4,325	(162)	7,080	20	1,516
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(190)	-	(173)	-	85
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>4,135</u>	<u>(162)</u>	<u>6,907</u>	<u>20</u>	<u>1,601</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	2,180	-	3,404	-	-

\*) Dalam laporan keuangannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, BP melaporkan laba tahun berjalan sebesar Rp1,5 triliun sesuai dengan kebijakan akuntansi BP.

\*) In its financial statements for the year ended 31 December 2019, BP reported profit for the year of Rp1.5 trillion in accordance with BP's accounting policy.

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a summary of the Group's interests in joint ventures:

	2020			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
PT Astra Honda Motor	6,653	2,204	(95)	2,109
PT Lintas Marga Sedaya	6,354	(89)	-	(89)
Lain-lain/Others **)	10,997	354	(59)	295
	<u>24,004</u>	<u>2,469</u>	<u>(154)</u>	<u>2,315</u>
	2019			
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
PT Bank Permata Tbk	11,085	676	38	714
PT Astra Honda Motor	6,636	3,528	(87)	3,441
PT Lintas Marga Sedaya	6,404	11	-	11
Lain-lain/Others **)	12,161	1,390	(158)	1,232
	<u>36,286</u>	<u>5,605</u>	<u>(207)</u>	<u>5,398</u>

\*\*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

\*\*) The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset lancar	13,030	14,634	Current assets
Aset tidak lancar	<u>7,723</u>	<u>6,588</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>20,753</u>	<u>21,222</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(6,975)	(7,775)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(931)</u>	<u>(760)</u>	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(7,906)</u>	<u>(8,535)</u>	Total liabilities
<b>Aset bersih</b>	<u><b>12,847</b></u>	<u><b>12,687</b></u>	<b>Net assets</b>
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	% of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,094	4,043	The Group's share of the net assets of associate
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(11)</u>	<u>(19)</u>	Adjustment equity method
<b>Jumlah tercatat</b>	<u><b>4,083</b></u>	<u><b>4,024</b></u>	<b>Total carrying value</b>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM dan LMS untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective interest of 31.87%. ADM is principally involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2020 and 2019 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM and LMS for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	<u>PT Astra Daihatsu Motor</u>	<u>PT Astra Daihatsu Motor</u>	<u>PT Lintas Marga Sedaya *)</u>
Pendapatan bersih	37,480	63,500	1,426
			Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	1,255	3,228	(317)
			Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>(60)</u>	<u>(40)</u>	<u>-</u>
			Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>1,195</u>	<u>3,188</u>	<u>(317)</u>
			Total comprehensive income for the year
Dividen yang diterima oleh Grup	330	633	-
			Dividend received by the Group

\*) Lihat Catatan 11.

\*) Refer to Note 11.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI  
(lanjutan)**

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi:

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

Below is a summary of the Group's interests in associates:

2020				
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,083	408	(19)	389
Lain-lain/ Others <sup>a)</sup>	5.396	206	(697)	(491)
	9,479	614	(716)	(102)
2019				
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income				
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
PT Astra Daihatsu Motor	4,024	1,021	(13)	1,008
PT Lintas Marga Sedaya <sup>b)</sup>	-	(143)	-	(143)
Lain-lain/ Others <sup>a)</sup>	5.373	604	(606)	(2)
	9.397	1.482	(619)	863

a) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.  
b) Lihat Catatan 11.

a) The Group's interests in a number of individually immaterial associates.  
b) Refer to Note 11.

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Pada awal tahun	7,552	8,504	At beginning of year
Penambahan	85	192	Additions
Pengurangan	-	(2)	Disposals
Penyesuaian nilai wajar <sup>*)</sup>	46	91	Fair value adjustments <sup>*)</sup>
Reklasifikasi	(176)	(1,233)	Reclassifications
Pada akhir tahun	<u>7,507</u>	<u>7,552</u>	At end of year

<sup>\*)</sup> Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

<sup>\*)</sup> Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

Termasuk dalam jumlah tersebut di atas adalah properti dalam penyelesaian Grup yang berlokasi di jalan tol Semarang-Solo.

Included within the above amounts is the Group's property under construction which is located in Semarang-Solo toll road.

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2020 adalah berdasarkan hasil penilaian independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan dan KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan masing-masing tertanggal 15 Januari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sebagian properti investasi yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp5,1 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2020 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Partner and KJPP Ruky, Safrudin & Partner, as stated in their respective reports dated 15 January 2021.*

*As at 31 December 2020 and 2019, there was no investment property that was pledged as security for borrowings.*

*As at 31 December 2020 and 2019, some investment properties of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp5.1 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**14. TANAMAN PRODUKTIF**

**14. BEARER PLANTS**

2020						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	8,086	-	(45)	438	8,479	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,568	547	(133)	(438)	1,544	Immature plantations
	9,654	547	(178)	-	10,023	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
Tanaman menghasilkan	(2,663)	(391)	37	-	(3,017)	Mature plantations
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>6,991</u>				<u>7,006</u>	<b>Net book value</b>
2019						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanaman menghasilkan	7,963	-	(307)	430	8,086	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,367	656	(25)	(430)	1,568	Immature plantations
	9,330	656	(332)	-	9,654	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
Tanaman menghasilkan	(2,281)	(489)	107	-	(2,663)	Mature plantations
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>7,049</u>				<u>6,991</u>	<b>Net book value</b>

Pengurangan tanaman produktif pada tahun 2020 dan 2019 terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

*The disposals of bearer plants in 2020 and 2019 were mainly in relation with designation of nucleus plantation to plasma plantation.*

*All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

Sampai dengan 31 Desember 2020, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp72 miliar (2019: Rp77 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,6% (2019: 8,1%).

**14. BEARER PLANTS (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, there was no bearer plant that was pledged as collateral for borrowings.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

Until 31 December 2020, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp72 billion (2019: Rp77 billion) with average capitalisation rates of 8.6% (2019: 8.1%).

**15. ASET TETAP**

**15. FIXED ASSETS**

2020								
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Penyesuaian hubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment in relation to implementation of PSAK 73	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Entitas anak baru/ New subsidiaries	Revaluasi/ (penurunan nilai)/ Revaluation/ (impairment)	Pada akhir tahun/ At end of year
<b>Harga perolehan</b>								
<b>Kepemilikan langsung:</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	11,797	-	287	(4)	225	13	-	12,318
Bangunan dan fasilitasnya	25,266	-	307	(112)	867	31	2	26,361
Mesin dan peralatan	23,930	-	397	(287)	810	-	-	24,850
Alat berat	41,106	-	407	(1,545)	1,382	-	-	41,350
Alat pengangkutan	4,470	-	368	(130)	256	-	-	4,964
Perabot dan peralatan kantor	4,924	-	539	(67)	73	172	-	5,641
<b>Aset yang disewakan:</b>								<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	5,615	-	1,356	-	(1,012)	-	-	5,959
Peralatan kantor	1,656	-	145	(1)	(12)	-	-	1,788
Alat berat	503	-	12	(71)	7	-	-	451
<b>Aset hak-guna:</b>								<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	1,439	166	(269)	(4)	23	-	1,355
Mesin dan peralatan	14	-	3	(9)	-	-	-	8
Alat pengangkutan	24	1,659	534	(919)	3	-	-	1,301
Alat berat	733	1,198	926	(839)	-	-	-	2,018
Peralatan kantor	-	2	-	-	-	-	-	2
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>								<b>Assets under construction:</b>
Bangunan	1,255	-	563	-	(956)	-	-	862
Mesin dan peralatan	2,159	-	1,148	-	(1,662)	31	-	1,676
Alat berat	1,356	-	474	-	(1,026)	-	-	804
	<u>124,808</u>	<u>4,298</u>	<u>7,632</u>	<u>(4,253)</u>	<u>(1,049)</u>	<u>270</u>	<u>2</u>	<u>131,708</u>
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>								<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>								<b>Directly owned:</b>
Tanah	(40)	-	-	-	-	-	-	(40)
Bangunan dan fasilitasnya	(9,986)	-	(1,473)	87	1	(31)	(46)	(11,448)
Mesin dan peralatan	(13,954)	-	(1,722)	280	(31)	-	(5)	(15,432)
Alat berat	(28,571)	-	(4,557)	1,516	29	-	-	(31,583)
Alat pengangkutan	(2,759)	-	(466)	93	-	-	(9)	(3,141)
Perabot dan peralatan kantor	(3,718)	-	(559)	63	-	(151)	-	(4,365)
<b>Aset yang disewakan:</b>								<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	(1,750)	-	(841)	-	688	-	(77)	(1,980)
Peralatan kantor	(1,301)	-	(179)	1	7	-	-	(1,472)
Alat berat	(192)	-	(74)	62	-	-	-	(204)
<b>Aset hak-guna:</b>								<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	(862)	(318)	269	2	(7)	-	(916)
Mesin dan peralatan	(10)	-	(3)	9	-	-	-	(4)
Alat pengangkutan	(14)	(1,112)	(549)	882	(1)	-	-	(794)
Alat berat	(176)	(662)	(1,040)	781	-	-	-	(1,097)
Peralatan kantor	-	(2)	-	-	-	-	-	(2)
	<u>(62,471)</u>	<u>(2,638)</u>	<u>(11,781)</u>	<u>4,043</u>	<u>695</u>	<u>(189)</u>	<u>(137)</u>	<u>(72,478)</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>62,337</u>							<u>59,230</u>
								<b>Net book value</b>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

**15. FIXED ASSETS (continued)**

2019							
Pada awal tahun/ At beginning of year	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Penurunan nilai/ Impairment	Pada akhir tahun/ At end of year	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly owned:</b>
Tanah	10,103	567	(2)	1,129	-	11,797	Land
Bangunan dan fasilitasnya	23,175	410	(28)	1,706	3	25,266	Building and improvement
Mesin dan peralatan	22,576	591	(356)	1,119	-	23,930	Machinery and equipment
Alat berat	35,790	4,885	(1,110)	1,541	-	41,106	Heavy equipment
Alat pengangkutan	4,386	387	(442)	139	-	4,470	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	4,349	554	(140)	161	-	4,924	Furniture and office equipment
<b>Aset yang disewakan:</b>							<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	5,539	1,574	(2)	(1,496)	-	5,615	Transportation equipment
Peralatan kantor	1,476	209	(9)	(20)	-	1,656	Office equipment
Alat berat	577	11	(104)	19	-	503	Heavy equipment
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Mesin	39	-	(22)	(3)	-	14	Machinery
Alat pengangkutan	57	2	-	(35)	-	24	Transportation equipment
Alat berat	448	285	-	-	-	733	Heavy equipment
<b>Aset dalam penyelesaian:</b>							<b>Assets under construction:</b>
Bangunan	1,967	1,188	-	(1,900)	-	1,255	Buildings
Mesin dan peralatan	1,523	2,002	(1)	(1,365)	-	2,159	Machinery and equipment
Alat berat	1,545	1,313	-	(1,502)	-	1,356	Heavy equipment
	<u>113,550</u>	<u>13,978</u>	<u>(2,216)</u>	<u>(507)</u>	<u>3</u>	<u>124,808</u>	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai</b>							<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
<b>Kepemilikan langsung:</b>							<b>Directly owned:</b>
Tanah	-	-	-	-	(40)	(40)	Land
Bangunan dan fasilitasnya	(8,660)	(1,358)	22	33	(23)	(9,986)	Building and improvement
Mesin dan peralatan	(12,726)	(1,560)	340	(3)	(5)	(13,954)	Machinery and equipment
Alat berat	(25,141)	(4,486)	1,057	(1)	-	(28,571)	Heavy equipment
Alat pengangkutan	(2,552)	(554)	347	-	-	(2,759)	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	(3,369)	(489)	136	4	-	(3,718)	Furniture and office equipment
<b>Aset yang disewakan:</b>							<b>Assets for lease:</b>
Alat pengangkutan	(1,941)	(806)	1	997	(1)	(1,750)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(1,148)	(173)	7	13	-	(1,301)	Office equipment
Alat berat	(167)	(93)	30	38	-	(192)	Heavy equipment
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Mesin	(24)	(11)	23	2	-	(10)	Machinery
Alat pengangkutan	(28)	(5)	-	19	-	(14)	Transportation equipment
Alat berat	(61)	(115)	-	-	-	(176)	Heavy equipment
	<u>(55,817)</u>	<u>(9,650)</u>	<u>1,963</u>	<u>1,102</u>	<u>(69)</u>	<u>(62,471)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>57,733</u></u>					<u><u>62,337</u></u>	<b>Net book value</b>

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	2020	2019	
Perolehan	7,127	13,361	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	417	923	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	88	(306)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>7,632</u>	<u>13,978</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets are as follows:

	2020	2019	
Harga jual	429	374	Proceeds
Nilai buku bersih	(210)	(253)	Net book value
	<u>219</u>	<u>121</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban pokok pendapatan	10,063	8,497
Beban penjualan	318	205
Beban umum dan administrasi	1,322	1,054
Tanaman belum menghasilkan	38	38
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>40</u>	<u>(144)</u>
	<u><u>11,781</u></u>	<u><u>9,650</u></u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51,2 triliun (2019: Rp47,6 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

Pada tanggal 31 Desember 2020, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp37,9 triliun (2019: Rp34,9 triliun).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 dengan persentase penyelesaian antara 1% - 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp448 miliar (2019: Rp628 miliar) dijaminkan untuk pinjaman dan liabilitas sewa, lihat Catatan 18b dan 18d.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92,1 triliun (2019: Rp95,6 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*Depreciation was allocated as follows:*

<i>Cost of revenue</i>
<i>Selling expenses</i>
<i>General and administrative expenses</i>
<i>Immature plantations</i>
<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>

*Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2021 and 2099. The land rights are renewable.*

*There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2020 is Rp51.2 trillion (2019: Rp47.6 trillion). The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, and/or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.*

*As at 31 December 2020, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp37.9 trillion (2019: Rp34.9 trillion).*

*Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2021 with percentage of completion between 1% - 99%.*

*As at 31 December 2020, certain fixed assets with a net book value of Rp448 billion (2019: Rp628 billion) were pledged as collateral for loans and lease liabilities, refer to Notes 18b and 18d.*

*As at 31 December 2020, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp92.1 trillion (2019: Rp95.6 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap tersebut sudah mencukupi.

**15. FIXED ASSETS (continued)**

*Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.*

**16. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**16. MINING PROPERTIES**

2020				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	25,299	-	241	25,540
Akumulasi penyusutan	(3,840)	(1,132)	26	(4,946)
Akumulasi penurunan nilai	(7,628)	-	(6)	(7,634)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>13,831</b>			<b>12,960</b>
2019				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	26,026	-	(727)	25,299
Akumulasi penyusutan	(2,490)	(1,402)	52	(3,840)
Akumulasi penurunan nilai	(7,647)	-	19	(7,628)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,889</b>			<b>13,831</b>

Saldo di atas merupakan properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda, antara tahun 2026 sampai dengan 2042.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

*The balance represents mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates between 2026 up to 2042.*

*All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.*

*As at 31 December 2020, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. HAK KONSESI**

**17. CONCESSION RIGHTS**

2020				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	8,952	89	1	9,042
Akumulasi amortisasi	(523)	(94)	-	(617)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>8,429</b>			<b>8,425</b>
				<b>Net book value</b>
2019				
	Pada awal tahun/ <i>At beginning of year</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pada akhir tahun/ <i>At end of year</i>
Harga perolehan	7,820	1,074	58	8,952
Akumulasi amortisasi	(437)	(86)	-	(523)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,383</b>			<b>8,429</b>
				<b>Net book value</b>

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

*Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.*

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

*All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.*

**18. PINJAMAN**

**18. BORROWINGS**

**a. Pinjaman jangka pendek**

**a. Short-term borrowings**

	2020	2019	
Pinjaman bank	6,147	15,421	Bank loans
Pinjaman sindikasi	353	-	Syndicated loans
Cerukan	-	6	Bank overdrafts
	<b>6,500</b>	<b>15,427</b>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan.

*The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN** (lanjutan)

**18. BORROWINGS** (continued)

**a. Pinjaman jangka pendek** (lanjutan)

**a. Short-term borrowings** (continued)

**(i) Pinjaman bank**

**(i) Bank loans**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
<b>Kreditur/Lenders</b>		
<b>Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33)</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Permata Tbk	-	25
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,629	6,415
PT Bank Central Asia Tbk	826	777
PT Bank BTPN Tbk	580	425
Deutsche Bank AG	250	500
Standard Chartered Bank	179	-
PT Bank Mizuho Indonesia	166	1,621
PT Bank Pan Indonesia Tbk	155	165
PT Bank HSBC Indonesia	100	100
PT Bank ANZ Indonesia	97	136
PT Bank CIMB Niaga Tbk	90	330
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	23	372
MUFG Bank Ltd	-	2,066
Citibank NA	-	1,366
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	-	350
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	323
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	200
PT Bank UOB Indonesia	-	150
Bank of China Limited	-	100
	<u>6,095</u>	<u>15,396</u>
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	<u>52</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak ketiga/Total third parties	<u>6,147</u>	<u>15,396</u>
Jumlah/Total	<u><u>6,147</u></u>	<u><u>15,421</u></u>



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)**

**(i) Pinjaman bank (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	JIBOR + 0.10% - 1.00%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	4.00% - 7.10%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	3.85% - 8.20%
		JIBOR + 0.25% - 2.50%
		SIBOR + 2.00%
		3.90% - 8.00%
Deutsche Bank AG	30 Juli/July 2021	6.00%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	SIBOR + 2.00%
		5.50% - 6.20%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	JIBOR + 0.70% - 2.25%
		6.45%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	6.75% - 8.25%
PT Bank HSBC Indonesia	7 Februari/February 2021	6.85% - 7.80%
PT Bank ANZ Indonesia	23 Januari/January 2021	6.20% - 6.76%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	7.75% - 8.20%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	20 Februari/February 2021	4.50% - 5.50%

**(ii) Pinjaman sindikasi**

Pinjaman sindikasi Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dalam USD sebesar Rp353 miliar kepada Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd sebagai *facility agent*, akan jatuh tempo pada 30 September 2021 dengan tingkat bunga per tahun LIBOR + 0,90% - 1,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp382 miliar (2019: Rp1,4 triliun) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pinjaman bank	18,490	17,336
Pinjaman sindikasi	34,152	37,030
Pinjaman dari pihak selain bank	132	246
	52,774	54,612
Bagian jangka pendek	(19,292)	(17,869)
Bagian jangka panjang	<u>33,482</u>	<u>36,743</u>

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

**18. BORROWINGS (continued)**

**a. Short-term borrowings (continued)**

**(i) Bank loans (continued)**

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2020 are as follows:

**(ii) Syndicated loans**

The Group's syndicated loans as at 31 December 2020 in USD amounting to Rp353 billion to Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd as *facility agent*, will due on 30 September 2021 with annual interest rate at LIBOR + 0.90% - 1.00%.

As at 31 December 2020, short-term borrowings amounting to Rp382 billion (2019: Rp1.4 trillion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

**b. Long-term bank loans and other loans**

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans  
(continued)**

**(i) Pinjaman bank**

**(i) Bank loans**

		2020		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
		Jumlah/	Jangka	Jangka
		Total	pendek/	panjang/
			Current	Non-current
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions				
<b>Kreditur/Lenders</b>				
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5,959	1,584	4,375
PT Bank Central Asia Tbk	-	3,406	1,776	1,630
PT Bank Permata Tbk	-	419	20	399
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	383	333	50
PT Bank BTPN Tbk	-	300	-	300
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	233	233	-
Standard Chartered Bank	-	200	200	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	198	198	-
PT Bank Shinhan Indonesia	-	183	66	117
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	27	16	11
		<u>11,308</u>	<u>4,426</u>	<u>6,882</u>
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>				
Mizuho Bank Ltd	USD 181	2,523	626	1,897
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 169	2,370	52	2,318
PT Bank BTPN Tbk	USD 50	698	-	698
Bank of America NA	USD 50	697	351	346
PT Bank Mizuho Indonesia	USD 20	282	282	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 20	280	52	228
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD 17	238	38	200
Standard Chartered Bank	USD 7	<u>94</u>	<u>94</u>	-
		<u>7,182</u>	<u>1,495</u>	<u>5,687</u>
Jumlah/Total		<u>18,490</u>	<u>5,921</u>	<u>12,569</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans  
(continued)**

**(i) Pinjaman bank (lanjutan)**

**(i) Bank loans (continued)**

		2019		
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ <i>Principal amount of foreign currency in millions</i>	Ekuivalen Rp/Rp equivalent	
		Jumlah/ <i>Total</i>	Jangka pendek/ <i>Current</i>	Jangka panjang/ <i>Non-current</i>
<b>Kreditur/Lenders</b>				
<b>Pihak berelasi/Related party (lihat Catatan/refer to Note 33l)</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Permata Tbk	-	413	15	398
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>				
<b>Rupiah</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	6,103	1,594	4,509
PT Bank Central Asia Tbk	-	2,193	997	1,196
PT Bank Syariah Mandiri	-	748	550	198
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	716	333	383
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	466	233	233
PT Bank BTPN Tbk	-	250	-	250
PT CIMB Niaga Syariah	-	112	112	-
PT Bank DKI	-	75	75	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	-	89	59	30
		10,752	3,953	6,799
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>				
Mizuho Bank Ltd	USD	190	2,605	502
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	172	2,383	47
Bank of America NA	USD	42	582	207
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	24	327	51
Standard Chartered Bank	USD	20	274	182
		6,171	989	5,182
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>				
Jumlah/ <i>Total</i>		17,336	4,957	12,379

Informasi lain mengenai pinjaman bank  
pada tanggal 31 Desember 2020 adalah  
sebagai berikut:

Other information relating to bank  
loans as at 31 December 2020 are as  
follows:

<b>Kreditur/Lenders</b>	<b>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</b>	<b>Tingkat bunga/ Interest rates</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2028)	6.25% - 9.75%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	7.00% - 10.25%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	7.50% - 8.50%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	9.00%
PT Bank BTPN Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2022 - 2025)	JIBOR + 1.70%
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	10 Oktober/October 2021	LIBOR + 1.40%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	8.75%
PT Bank Syariah Mandiri	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	LIBOR + 1.60%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	5.20%
PT Bank Nationalnobu Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	7.50% - 8.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	7.00%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	8.25%
Bank of America NA	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.69% - 1.30%
PT Bank Mizuho Indonesia	14 Mei/May 2021	LIBOR + 1.05% - 1.30%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.01% - 0.70%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.77%
		LIBOR + 1.00%
		LIBOR + 0.90%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**(i) Pinjaman bank (lanjutan)**

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

**(ii) Pinjaman sindikasi**

**18. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term bank loans and other loans  
(continued)**

**(i) Bank loans (continued)**

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

**(ii) Syndicated loans**

		2020			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Facility agents</b>					
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,588	22,367	5,470	16,897
PT Bank DBS Indonesia	USD	177	2,494	1,735	759
PT Bank HSBC Indonesia	USD	153	2,150	936	1,214
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	148	2,081	1,011	1,070
PT Bank BNP Paribas Indonesia	USD	130	1,825	1,825	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	116	1,628	937	691
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	62	868	868	-
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	36	504	281	223
CTBC Bank Co Ltd	USD	17	235	235	-
Jumlah/Total			34,152	13,298	20,854

		2019			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Facility agents</b>					
<b>Mata uang asing/Foreign currencies</b>					
Mizuho Bank Ltd	USD	1,554	21,589	4,107	17,482
PT Bank DBS Indonesia	USD	301	4,162	1,705	2,457
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	220	3,046	996	2,050
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	184	2,553	1,697	856
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	174	2,410	1,845	565
CTBC Bank Co Ltd	USD	117	1,618	1,386	232
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	USD	56	773	276	497
PT Bank ICBC Indonesia	USD	31	434	434	-
First Gulf Bank PJSC	USD	22	306	306	-
PT Bank HSBC Indonesia	USD	10	139	46	93
Jumlah/Total			37,030	12,798	24,232

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain  
jangka panjang (lanjutan)**

**(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)**

Informasi lain mengenai pinjaman  
sindikasi pada tanggal 31 Desember  
2020 adalah sebagai berikut:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga/ Interest rates</i>
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2024)	LIBOR + 0.73% - 3.38%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 0.80% - 0.90%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.90%
PT Bank BNP Paribas Indonesia	6 Agustus/August 2021	LIBOR + 0.80% - 0.88%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2023)	LIBOR + 0.70% - 0.77%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	LIBOR + 0.75% - 0.83%
Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2021 - 2022)	LIBOR + 0.75%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2021	LIBOR + 1.00% - 1.10%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman,  
debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-  
kewajiban tertentu seperti batasan rasio  
keuangan.

Other information relating to  
syndicated loans as at 31 December  
2020 are as follows:

As specified by the loan agreements,  
the borrowers are required to comply  
with certain covenants, such as  
financial ratio covenants.

**(iii) Pinjaman dari pihak selain bank**

**(iii) Non-bank loans**

	2020		
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
<b>Kreditur/Lenders</b>			
<b>Pihak ketiga/Third parties</b>			
<b>Rupiah</b>			
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	65	23	42
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ Others (below Rp50 billion each)	67	50	17
<b>Jumlah/Total</b>	<b>132</b>	<b>73</b>	<b>59</b>



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat utang**

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities**

Details of debt securities are as follows:

	2020			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	AAA(id)	375	-	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>a)</sup>	AAA(id)	199	-	199
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AAA(id)	532	532	-
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II <sup>c)</sup>	Baa2	723	723	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AAA(id)	175	175	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	AAA(id)	1,238	-	1,238
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	AAA(id)	935	-	935
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>a)</sup>	AAA(id)	2,104	880	1,224
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	1,458	1,022	436
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>b)</sup>	idAAA	1,268	1,268	-
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 <sup>c)</sup>	Baa2	4,223	4,223	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>b)</sup>	idAAA	586	586	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V <sup>b)</sup>	idAAA	1,278	-	1,278
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	933	-	933
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 <sup>c)</sup>	Baa2	409	-	409
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	idAAA	1,497	852	645
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	AA(id)	31	-	31
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA(id)	231	-	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA-(id)	374	207	167
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>18,569</b>	<b>10,468</b>	<b>8,101</b>

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat utang (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	AAA(id)	1,497	1,122	375
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>a)</sup>	AAA(id)	824	624	200
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AAA(id)	523	-	523
<i>Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II</i> <sup>c)</sup>	Baa2	678	-	678
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AAA(id)	175	-	175
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	AAA(id)	2,130	932	1,198
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>a)</sup>	AAA(id)	1,451	517	934
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	2,055	2,055	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>b)</sup>	idAAA	945	945	-
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>b)</sup>	idAAA	1,266	-	1,266
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018</i> <sup>c)</sup>	Baa2	4,143	-	4,143
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>b)</sup>	idAAA	585	-	585
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V <sup>b)</sup>	idAAA	2,286	990	1,296
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>b)</sup>	idAAA	1,396	457	939
<i>Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2019</i> <sup>c)</sup>	Baa2	383	-	383
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>a)</sup>	AA(id)	468	439	29
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA(id)	450	219	231
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>a)</sup>	AA-(id)	419	-	419
<b>Jumlah/ Total</b>		<b>21,674</b>	<b>8,300</b>	<b>13,374</b>

Catatan/Note:

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

c) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

Pada 31 Desember 2020, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah, kecuali *Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II* yang diterbitkan dalam mata uang JPY di Jepang dan *Euro Medium Term Note Federal International Finance Tahun 2018 dan 2019*, yang diterbitkan masing-masing dalam mata uang USD di Singapura dan mata uang JPY di Hong Kong.

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities (continued)**

Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	2019	
		Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
AAA(id)	1,497	1,122	375
AAA(id)	824	624	200
AAA(id)	523	-	523
Baa2	678	-	678
AAA(id)	175	-	175
AAA(id)	2,130	932	1,198
AAA(id)	1,451	517	934
idAAA	2,055	2,055	-
idAAA	945	945	-
idAAA	1,266	-	1,266
Baa2	4,143	-	4,143
idAAA	585	-	585
idAAA	2,286	990	1,296
idAAA	1,396	457	939
Baa2	383	-	383
AA(id)	468	439	29
AA(id)	450	219	231
AA-(id)	419	-	419
	<b>21,674</b>	<b>8,300</b>	<b>13,374</b>

As at 31 December 2020, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah, except for *Euro Medium Term Note Astra Sedaya Finance II* denominated in JPY, which was issued in Japan and *Euro Medium Term Note Federal International Finance Year 2018 and 2019*, denominated in USD which was issued in Singapore and denominated in JPY which was issued in Hong Kong, respectively.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Surat utang (lanjutan)**

**c. Debt securities (continued)**

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Other information relating to debt securities as at 31 December 2020 are as follows:

Utang obligasi/ <i>Bonds</i>	Pokok obligasi/ <i>Bonds principal</i>	Wali amanat/ <i>Trustee</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga/ <i>Interest rates</i>
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>i)</sup>	375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Maret/March 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>i)</sup>	200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 November 2022	7.65%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
<i>Euro Medium Term Note</i> Astra Sedaya Finance II <sup>iii)</sup>	5,300 <sup>iv)</sup>	-	19 Maret/March 2021	0.55%
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Astra Sedaya Finance Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>i)</sup>	175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Mei/May 2021	7.50%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>iii)</sup>	1,293	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2022 - 2024)</i>	8.80% - 9.20%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III <sup>iii)</sup>	1,037	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2022 - 2024)</i>	7.70% - 7.95%
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV <sup>iii)</sup>	2,183	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	5.80% - 7.00%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2020 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>iii)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	6.40% - 7.60%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap III <sup>iii)</sup>	1,408	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 April 2021	7.45%
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2018 <sup>iii)</sup>	300 <sup>v)</sup>	-	10 Mei/May 2021	4.13%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2018 Tahap IV <sup>iii)</sup>	661	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 September 2021	8.75%
Obligasi Berkelanjutan III Federal International Finance Tahun 2019 Tahap V <sup>iii)</sup>	1,369	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12 Maret/March 2022	8.80%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2019 Tahap I <sup>iii)</sup>	1,042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Juni/June 2022	8.55%
<i>Euro Medium Term Note</i> Federal International Finance Tahun 2019 <sup>iii)</sup>	3,000 <sup>iv)</sup>	-	1 Oktober/October 2022	0.55%
Obligasi Berkelanjutan IV Federal International Finance Tahun 2020 Tahap II <sup>iii)</sup>	1,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	6.25% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan II SAN Finance Tahun 2017 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II <sup>ii)</sup>	31	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30 Maret/March 2022	9.25%
Obligasi Berkelanjutan III SAN Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>iii)</sup>	281	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Mei/May 2022	8.75%
Obligasi Berkelanjutan I Serasi Autoraya Tahun 2018 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I <sup>iii)</sup>	420	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ <i>Several payments (2021 - 2023)</i>	7.75% - 8.35%

Catatan/Note:

- i) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang pembiayaan konsumen sampai dengan 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7a)/ *Secured by fiduciary guarantee over consumer financing receivables up to 50% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7a).*
- ii) Dijamin dengan jaminan fidusia dari piutang sewa pembiayaan sampai dengan 60% dari jumlah pokok obligasi yang terutang (lihat Catatan 7b)/ *Secured by fiduciary guarantee over finance lease receivables up to 60% of the total outstanding bond principal (refer to Note 7b).*
- iii) Tidak dijamin/*Unsecured.*
- iv) Dalam jutaan JPY/*in millions of JPY.*
- v) Dalam jutaan USD/*in millions of USD.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PINJAMAN (lanjutan)**

**c. Surat utang (lanjutan)**

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu.

**d. Informasi lainnya**

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

**18. BORROWINGS (continued)**

**c. Debt securities (continued)**

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios.

**d. Other information**

The movements in borrowings are as follows:

2020						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	15,427	54,612	21,674	588	92,301	At beginning of year
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73	-	-	-	1,241	1,241	Adjustments in relation to implementation PSAK 73
Pada awal tahun, setelah penyesuaian	15,427	54,612	21,674	1,829	93,542	At beginning of year, after adjustment
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	86,747	18,092	5,301	-	110,140	Proceeds from borrowings
Pelunasan kembali pinjaman	(95,316)	(20,410)	(8,565)	(1,741)	(126,032)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	(4)	(102)	(20)	-	(126)	Finance costs
Cerukan	(6)	-	-	-	(6)	Bank overdrafts
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Entitas anak baru	-	-	-	14	14	New subsidiary
Penyesuaian selisih kurs	(367)	475	132	-	240	Foreign exchange adjustment
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	1,630	1,630	Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	19	107	47	(94)	79	Others
Pada akhir tahun	6,500	52,774	18,569	1,638	79,481	At end of year
2019						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ Long-term bank loans and other loans	Surat utang/ Debt securities	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	19,588	41,863	24,012	451	85,914	At beginning of year
Arus kas:						Cash flow:
Penerimaan pinjaman	141,347	32,056	8,361	-	181,764	Proceeds from borrowings
Pelunasan kembali pinjaman	(145,236)	(17,267)	(10,514)	(150)	(173,167)	Repayments of borrowings
Biaya keuangan	(37)	(115)	(32)	-	(184)	Finance costs
Cerukan	(246)	-	-	-	(246)	Bank overdrafts
Perubahan nonkas:						Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	(5)	(2,024)	(202)	-	(2,231)	Foreign exchange adjustment
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan	-	-	-	287	287	Purchase of fixed assets under finance lease
Lainnya	16	99	49	-	164	Others
Pada akhir tahun	15,427	54,612	21,674	588	92,301	At end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. UTANG USAHA**

**19. TRADE PAYABLES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33j):			<i>Related parties (refer to Note 33j):</i>
Rupiah	2,736	3,787	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>10</u>	<u>9</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>2,746</u>	<u>3,796</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Rupiah	12,753	24,468	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,030</u>	<u>1,823</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>13,783</u>	<u>26,291</u>	
	<u><u>16,529</u></u>	<u><u>30,087</u></u>	
Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.			<i>Trade payables arise from the purchases of goods and services.</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD2 juta dan Rp5,6 triliun, secara total setara dengan Rp5,7 triliun (2019: setara dengan Rp10,4 triliun) yang dijamin dengan <i>letters of credit</i> .			<i>Trade payables to third parties as at 31 December 2020 include payables to Komatsu Group amounting USD2 million and Rp5.6 trillion, equivalent to a total of Rp5.7 trillion (2019: equivalent to Rp10.4 trillion) which are secured by letters of credit.</i>
Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.</i>

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**20. OTHER LIABILITIES**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas kepada pemegang polis	4,671	-	<i>Policyholders' account balances</i>
Estimasi klaim asuransi	3,248	2,559	<i>Estimated insurance claims</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8b)	2,379	1,861	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8b)</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	2,223	2,618	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Utang komisi	411	349	<i>Commission payable</i>
Utang fidusia	134	209	<i>Fiduciary payable</i>
Imbalan kontinjensi	125	123	<i>Contingent consideration</i>
Utang iklan dan promosi	117	114	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang premi asuransi	97	160	<i>Insurance premium payable</i>
Utang dividen	70	67	<i>Dividend payable</i>
Utang pembiayaan bersama	52	51	<i>Joint financing payable</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	48	68	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Utang pembelian aset tetap	24	48	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Utang pembelian entitas anak dan asosiasi	17	369	<i>Subsidiary and associate acquisition payable</i>
Lain-lain	<u>1,574</u>	<u>1,192</u>	<i>Others</i>
	15,190	9,788	
Bagian jangka pendek	<u>(13,524)</u>	<u>(8,455)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,666</u></u>	<u><u>1,333</u></u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. LIABILITAS LAIN-LAIN (lanjutan)**

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp125 miliar (2019: Rp143 miliar), lihat Catatan 33k.

**20. OTHER LIABILITIES (continued)**

Other liabilities to related parties as at 31 December 2020 was Rp125 billion (2019: Rp143 billion), refer to Note 33k.

**21. AKRUAL**

	<u>2020</u>
Biaya produksi	1,887
Iklan dan promosi	1,163
Komisi penjualan	1,128
Imbalan kerja	1,026
Utang bunga	565
Royalti	533
Distribusi, gudang dan pengepakan	456
Jasa tenaga ahli	304
Perbaikan dan pemeliharaan	159
Utilitas	118
Pelatihan	86
Layanan purna jual	79
Sewa	34
Lain-lain	<u>2,728</u>
	<u>10,266</u>

Lihat Catatan 38 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**21. ACCRUALS**

	<u>2019</u>	
	2,374	Production cost
	1,215	Advertising and promotion
	1,420	Sales commissions
	951	Employee benefits
	692	Interest payable
	401	Royalty
	453	Distribution, warehousing and packaging
	248	Professional fees
	125	Repair and maintenance
	135	Utilities
	88	Training
	302	After sales service
	70	Rent
	<u>2,410</u>	Others
	<u>10,884</u>	

Refer to Note 38 for details of balances in foreign currencies.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<u>2020</u>
Imbalan pascakerja	5,493
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>2,264</u>
	7,757
Bagian jangka pendek	<u>(755)</u>
Bagian jangka panjang	<u>7,002</u>

Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen.

**Imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban DPA 1	813
Nilai wajar aset program	<u>(609)</u>
	204
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	<u>5,289</u>
	<u>5,493</u>

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<u>2019</u>	
	4,600	Post-employment benefits
	<u>1,903</u>	Other long-term employee benefits
	6,503	
	<u>(653)</u>	Current portion
	<u>5,850</u>	Non-current portion

The employee benefit obligations are valued by PT Milliman Indonesia, independent actuary.

**Post-employment benefits**

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	
	906	Present value of obligation DPA 1
	<u>(723)</u>	Fair value of plan assets
	183	
	<u>4,417</u>	Present value of obligation outside DPA 1
	<u>4,600</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah  
sebagai berikut:

The movements of post-employment benefit  
liabilities are as follows:

2020						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	906	(723)	183	4,417	4,600	At beginning of year
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	1	1	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
Entitas anak baru	-	-	-	49	49	New subsidiary
Biaya jasa kini	13	-	13	381	394	Current service cost
Beban/(penghasilan) bunga	61	(49)	12	359	371	Interest expense/(income)
Biaya jasa lalu	-	-	-	205	205	Past service cost
Pengukuran kembali:						Remeasurements:
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	37	37	-	37	- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	(3)	(3)	- Change in demographic assumptions
- Perubahan dalam asumsi keuangan	8	-	8	(14)	(6)	- Change in financial assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(11)	-	(11)	213	202	- Experience adjustment on obligation
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(2)	-	(2)	-	(2)	- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense
Iuran pemberi kerja	-	(36)	(36)	-	(36)	Employer's contributions
Iuran pekerja	6	(6)	-	-	-	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	(168)	168	-	(319)	(319)	Benefits paid
Pada akhir tahun	813	(609)	204	5,289	5,493	At end of year
Bagian jangka pendek					(293)	Current portion
Bagian jangka panjang					5,200	Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

2019						
Nilai kini kewajiban DPA 1/ <i>Present value of obligation DPA 1</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ <i>Present value of obligation outside DPA 1</i>	Liabilitas imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>		
Pada awal tahun	1,013	(849)	164	3,500	3,664	<i>At beginning of year</i>
Biaya jasa kini	27	-	27	503	530	<i>Current service cost</i>
Beban/(penghasilan) bunga	73	(64)	9	302	311	<i>Interest expense/(income)</i>
Biaya jasa lalu	(1)	-	(1)	(6)	(7)	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:						<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	11	11	-	11	<i>- Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income</i>
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	16	16	<i>- Change in demographic assumptions</i>
- Perubahan dalam asumsi keuangan	13	-	13	328	341	<i>- Change in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(7)	-	(7)	58	51	<i>- Experience adjustment on obligation</i>
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	1	-	1	-	1	<i>- Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense</i>
Iuran pemberi kerja	-	(34)	(34)	-	(34)	<i>Employer's contributions</i>
Iuran pekerja	8	(8)	-	-	-	<i>Employee's contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(221)	221	-	(284)	(284)	<i>Benefits paid</i>
Pada akhir tahun	906	(723)	183	4,417	4,600	<i>At end of year</i>
Bagian jangka pendek					(273)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang					4,327	<i>Non-current portion</i>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15 tahun.

*The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2020 is 15 years.*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:*

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	463	409	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	287	314	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,824	1,617	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	61,145	67,076	<i>Beyond five years</i>
	<u>63,719</u>	<u>69,416</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tingkat diskonto	6.5% - 8.0%	7.5% - 8.5%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	6.5%	7.0%	Future salary increases

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2020 are as follows:

<b>Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation</b>			
	<b>Perubahan asumsi/Change in assumption</b>	<b>Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of increase in assumption to benefits (decrease/ (increase))</b>	<b>Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (turun/(naik))/ Impact of decrease in assumption to benefits (decrease/ (increase))</b>
Tingkat diskonto	1%	777	(974) Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	(1,067)	859 Future salary increases

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (*projected unit credit*).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Utang obligasi pemerintah	207	264	Government bonds
Instrumen ekuitas	200	224	Equity instruments
Utang obligasi perusahaan	162	183	Corporate bonds
Lain-lain	40	52	Others
	<u>609</u>	<u>723</u>	

Aset program termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp199 miliar (2019: Rp168 miliar).

Plan assets include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp199 billion (2019: Rp168 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja (lanjutan)**

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

**Volatilitas aset**

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang dalam jangka panjang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan obligasi perusahaan, walaupun terdapat volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

**Perubahan imbal hasil obligasi**

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp113 miliar.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

*Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:*

**Asset volatility**

*The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term, although there are volatility and risk in the short-term.*

**Changes in bond yields**

*A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.*

*The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.*

*Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.*

*Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp113 billion.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pada awal tahun	1,903	1,681
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	662	442
Imbalan yang dibayarkan	<u>(301)</u>	<u>(220)</u>
Pada akhir tahun	2,264	1,903
Bagian jangka pendek	<u>(462)</u>	<u>(380)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,802</u></u>	<u><u>1,523</u></u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Biaya jasa kini	391	414
Biaya bunga	135	130
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	150	(110)
Biaya jasa lalu	<u>(14)</u>	<u>8</u>
	<u><u>662</u></u>	<u><u>442</u></u>

**Lainnya**

Pada akhir tahun 2020, Presiden Republik Indonesia memberlakukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 ("Omnibus Law") tentang "Cipta Kerja". Pada tanggal 17 Februari 2021, peraturan pelaksanaan atas undang-undang ini telah diterbitkan. Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Omnibus Law.

**22. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS  
(continued)**

**Other long-term employee benefits**

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

At beginning of year	1,681
Expenses charged in profit or loss	442
Benefits paid	(220)
At end of year	1,903
Current portion	(380)
Non-current portion	1,523

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

Current service cost	414
Interest expense	130
Net remeasurements recognised during the year	(110)
Past service cost	8

**Others**

In late 2020, the President of Republic of Indonesia enacted Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (the "Omnibus Law") regarding "Job Creation". On 17 February 2021, the implementation guidance for this law has been issued. The Group is still evaluating the possible impact of the Omnibus Law.

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Pendapatan premi	4,128	4,656
Pendapatan servis	857	1,135
Lain-lain	<u>1,469</u>	<u>1,661</u>
	6,454	7,452
Bagian jangka pendek	<u>(5,242)</u>	<u>(5,511)</u>
Bagian jangka panjang	<u><u>1,212</u></u>	<u><u>1,941</u></u>

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

**23. UNEARNED INCOME**

Premium income	4,656
Service revenue	1,135
Others	1,661
	7,452
Current portion	(5,511)
Non-current portion	1,941

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

<b>2020</b>				
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	12,925,000	0.03%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,853,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	1,370,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,171,774,200</u>	<u>49.84%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	
<b>2019</b>				
	<b>Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd
Budi Setiadharma (Presiden Komisaris)	8,440,000	0.02%	-	Budi Setiadharma (President Commissioner)
Prijono Sugiarto (Presiden Direktur)	7,005,000	0.02%	-	Prijono Sugiarto (President Director)
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris)	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner)
Gidion Hasan (Direktur)	1,275,000	0.00%	-	Gidion Hasan (Director)
Suparno Djasmin (Direktur)	1,084,900	0.00%	-	Suparno Djasmin (Director)
Johannes Loman (Direktur)	620,000	0.00%	-	Johannes Loman (Director)
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,170,773,200</u>	<u>49.83%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100%</u>	<u>2,024</u>	

\*) Seluruh saham dimiliki melalui UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

\*) All shares are owned through UBS AG Hong Kong Non-Treaty Omnibus Account.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<b>2020 dan/and 2019</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	Excess of proceeds over par value, net
Rights yang habis masa berlakunya	2	Expired rights
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	Expired employee share-based compensation
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>33</u>	Difference in value of restructuring transaction under common control
	<u>1,139</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. DIVIDEN**

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2020 sebesar Rp27,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya Rp1,1 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Juni 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp214,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,7 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp57,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,3 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2019. Sisanya sebesar Rp157,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,4 triliun telah dibayarkan pada tanggal 10 Juli 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 25 April 2019, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2018 sebesar Rp214,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp8,6 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp60,00 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp2,4 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2018. Sisanya sebesar Rp154,13 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp6,2 triliun telah dibayarkan pada tanggal 24 Mei 2019.

**27. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

**26. DIVIDENDS**

*On 30 September 2020, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2020 amounting to Rp27.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp1.1 trillion and was paid on 27 October 2020.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2020, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2019 of Rp214.00 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.7 trillion, which included an interim dividend of Rp57.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.3 trillion that had been paid on 30 October 2019. The remaining Rp157.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.4 trillion was paid on 10 July 2020.*

*At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 25 April 2019, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2018 of Rp214.13 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp8.6 trillion, which included an interim dividend of Rp60.00 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp2.4 trillion that had been paid on 31 October 2018. The remaining Rp154.13 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp6.2 trillion was paid on 24 May 2019.*

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.*

*The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT United Tractors Tbk	27,277	26,474
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,306	4,220
PT Astra Otoparts Tbk	3,037	3,188
Lain-lain/ <i>Others</i> <sup>1)</sup>	<u>5,172</u>	<u>5,034</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>39,792</u></u>	<u><u>38,916</u></u>

<sup>1)</sup> Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>
PT United Tractors Tbk	27,277	26,474
PT Astra Agro Lestari Tbk	4,306	4,220
PT Astra Otoparts Tbk	3,037	3,188
Lain-lain/ <i>Others</i> <sup>1)</sup>	<u>5,172</u>	<u>5,034</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u><u>39,792</u></u>	<u><u>38,916</u></u>

<sup>1)</sup> *The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.*

*Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

*Summarised statements of financial position:*

<b>2020</b>				
	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>PT Astra Otoparts Tbk</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset lancar	44,196	5,938	5,154	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>55,605</u>	<u>21,843</u>	<u>10,026</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>99,801</u>	<u>27,781</u>	<u>15,180</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(20,944)	(1,792)	(2,775)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(15,710)</u>	<u>(6,741)</u>	<u>(1,134)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(36,654)</u>	<u>(8,533)</u>	<u>(3,909)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,861)</u>	<u>(495)</u>	<u>(978)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u><u>60,286</u></u>	<u><u>18,753</u></u>	<u><u>10,293</u></u>	<i>Net assets</i>
<b>2019</b>				
	<b>PT United Tractors Tbk</b>	<b>PT Astra Agro Lestari Tbk</b>	<b>PT Astra Otoparts Tbk</b>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset lancar	50,827	4,472	5,545	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>60,886</u>	<u>22,502</u>	<u>10,471</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>111,713</u>	<u>26,974</u>	<u>16,016</u>	<i>Total assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas jangka pendek	(32,585)	(1,567)	(3,439)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(18,018)</u>	<u>(6,429)</u>	<u>(926)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(50,603)</u>	<u>(7,996)</u>	<u>(4,365)</u>	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2,898)</u>	<u>(457)</u>	<u>(1,070)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	<u><u>58,212</u></u>	<u><u>18,521</u></u>	<u><u>10,581</u></u>	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain:

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Summarised statements of profit or loss and  
other comprehensive income:

	2020			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	60,347	18,807	11,869	Net revenue
Laba/(rugi) tahun berjalan	5,633	894	(38)	Profit/(loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	(215)	(427)	(101)	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	5,418	467	(139)	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	(326)	61	(53)	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(198)	(23)	(39)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				
	2019			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	84,431	17,453	15,445	Net revenue
Laba tahun berjalan	11,135	244	817	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	(2,384)	(249)	(87)	Other comprehensive income
tahun berjalan, setelah pajak				for the year, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif	8,751	(5)	730	Total comprehensive income
tahun berjalan				for the year
Jumlah penghasilan komprehensif	(292)	32	71	Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada				attributable to the subsidiaries
kepentingan nonpengendali				non-controlling interests
entitas anak				
Dividen yang dibayarkan	(290)	(60)	(35)	Dividend paid to the subsidiaries
kepada kepentingan				non-controlling interests
nonpengendali entitas anak				

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2020			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh	18,557	2,322	1,148	Net cash flows provided from
dari aktivitas operasi				operating activities
Arus kas bersih yang digunakan	(2,594)	(999)	(20)	Net cash flows used in
untuk aktivitas investasi				investing activities
Arus kas bersih yang digunakan	(7,834)	(768)	(369)	Net cash flows used in
untuk aktivitas pendanaan				financing activities
Kenaikan bersih kas, setara kas	8,129	555	759	Increase in cash, cash equivalents
dan cerukan				and bank overdraft
Kas, setara kas dan cerukan	12,091	383	782	Cash, cash equivalents
pada awal tahun				and bank overdrafts
Dampak perubahan selisih kurs	279	41	(38)	Effect of exchange rate
terhadap kas, setara kas dan				differences on cash, cash
cerukan				equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada	20,499	979	1,503	Cash, cash equivalents and
akhir tahun				bank overdrafts at end of year

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	2019			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	9,436	1,292	1,072	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(9,757)	(1,307)	(673)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(831)	334	(513)	Net cash flows (used in)/provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan	(1,152)	319	(114)	(Decrease)/increase in cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun	13,438	49	888	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas, setara kas dan cerukan	(195)	15	8	Effect of exchange rate differences on cash, cash equivalents and bank overdrafts
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun	<u>12,091</u>	<u>383</u>	<u>782</u>	Cash, cash equivalents and bank overdrafts at end of year

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

**29. PENDAPATAN BERSIH**

**29. NET REVENUE**

	2020	2019	
Penjualan barang	114,685	161,726	Sales of goods
Jasa dan sewa	40,312	55,181	Services and rental
Jasa keuangan	20,049	20,259	Financial services
	175,046	237,166	
Pihak-pihak berelasi (lihat Catatan 33b)	(12,233)	(15,632)	Related parties (refer to Note 33b)
Pihak ketiga	<u>162,813</u>	<u>221,534</u>	Third parties
Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.			No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	2020	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		Revenue from contracts with contracts recognised:
Pada waktu tertentu	148,980	At point in time
Sepanjang waktu	3,101	Over time
	<u>152,081</u>	
Pendapatan dari sumber lainnya:		Revenue from other sources:
Pendapatan dari jasa keuangan	20,049	Revenue from financial services
Pendapatan sewa dari properti investasi	142	Rental income from investment properties
Lain-lain	2,774	Others
	<u>22,965</u>	
	<u>175,046</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

**29. NET REVENUE (continued)**

**a. Saldo kontrak**

**a. Contract balances**

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah  
sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are  
as follows:

	<u>2020</u>
Aset kontrak *)	
Pihak berelasi	209
Pihak ketiga	<u>1,786</u>
Jumlah aset kontrak, kotor	1,995
Penyisihan	<u>(676)</u>
	<u>1,319</u>
Liabilitas kontrak **)	
Pihak berelasi	129
Pihak ketiga	<u>3,354</u>
	<u>3,483</u>

Contract assets \*)  
Related parties  
Third parties  
Total contract assets, gross  
Allowance

Contract liabilities \*\*)  
Related parties  
Third parties

\*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

\*\*) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

\*) Presented under "Trade receivables".

\*\*) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

Pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk dalam jumlah aset kontrak di atas adalah kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi sebesar Rp1,1 triliun. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup sebesar Rp1,9 triliun.

As at 31 December 2020, included within the contract assets above are contracts from PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction amounting to Rp1.1 trillion. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business amounting to Rp1.9 trillion.

**b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas**

**b. Revenue recognised in relation to contract liabilities**

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2020, yang berasal dari saldo kontrak liabilitas tahun lalu sebesar Rp3,5 triliun.

Revenue of the Group recognised in 2020 relating to carried-forward contract liabilities amounting to Rp3.5 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

**c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang**

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan pada 31 Desember 2020 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi orisinal lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 72:

	<u>2020</u>
Dalam 1 tahun	2,777
Antara 1 dan 2 tahun	2,602
Antara 2 dan 3 tahun	213
Antara 3 dan 4 tahun	17
Antara 4 dan 5 tahun	<u>4</u>
	<u>5,613</u>

**29. NET REVENUE (continued)**

**c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers**

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2020 related to the contracts with original expected durations more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 72:

Within 1 year
Within 1 and 2 years
Within 2 and 3 years
Within 3 and 4 years
Within 4 and 5 years

**30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA**

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

**30. EXPENSES BY NATURE**

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	92,127	137,335	Cost of raw materials, finished goods and consumables used
Beban imbalan kerja	18,965	20,828	Employee benefit expenses
Depresiasi dan amortisasi	15,057	13,452	Depreciation and amortisation
Perbaikan dan perawatan	7,158	8,812	Repairs and maintenance
Penyisihan piutang ragu-ragu	4,941	1,693	Provision for doubtful receivables
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	3,993	4,322	Finance costs from financial services segment
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	3,477	4,915	Distribution, warehousing and travelling
Jasa tenaga ahli	2,910	4,901	Professional fees
Klaim asuransi dan reasuransi	2,253	1,987	Insurance and reinsurance claims
Utilitas	1,901	2,285	Utilities
Royalti	1,421	1,498	Royalty
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	1,184	844	Loss from disposal of receivables from collateral vehicles
Iklan dan promosi	868	1,483	Advertising and promotion
Beban sewa	711	1,656	Rent expenses



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**30. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN  
SIFATNYA (lanjutan)**

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 33c untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

**30. EXPENSES BY NATURE (continued)**

*No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.*

*Refer to Note 33c for details of purchases from related parties.*

**31. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH**

**31. OTHER INCOME, NET**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penghasilan lain-lain:			<i>Other income:</i>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	720	1,409	<i>Administration income on vehicles</i>
Penghasilan komisi	396	567	<i>Commission income</i>
Penghasilan dari diskon atas asuransi	121	149	<i>Income from discount on insurance</i>
Nilai wajar dari investasi lain-lain	87	-	<i>Fair value of other investments</i>
Penjualan barang sisa	56	103	<i>Scrap sales</i>
Nilai wajar dari properti investasi	46	91	<i>Fair value of investment properties</i>
Keuntungan penjualan surat berharga	24	46	<i>Gain on sale of marketable securities</i>
Lain-lain	<u>1,860</u>	<u>1,801</u>	<i>Others</i>
	<u>3,310</u>	<u>4,166</u>	
Beban lain-lain:			<i>Other expenses:</i>
Kerugian atas realisasi kontrak komoditas	(532)	(3)	<i>Loss on realisation of commodity contracts</i>
Kerugian penurunan nilai <i>goodwill</i>	(357)	-	<i>Loss on impairment of goodwill</i>
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(104)	-	<i>Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures</i>
Lain-lain	<u>(1,245)</u>	<u>(894)</u>	<i>Others</i>
	<u>(2,238)</u>	<u>(897)</u>	
	<u><u>1,072</u></u>	<u><u>3,269</u></u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT**

Informasi mengenai segment operasi Grup adalah  
sebagai berikut:

**32. SEGMENT INFORMATION**

Details of the Group's operating segments are  
as follows:

	2020									
	Otomotif/ Automotive	Jasa keuangan/ Financial services	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ HEMCE <sup>1)</sup>	Agribisnis/ Agribusiness	Infrastruktur dan logistik/ Infrastructure and logistics	Teknologi informasi/ Information technology	Properti/ Property	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	67,942	20,390	60,347	18,807	6,211	3,349	891	(2,891)	175,046	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(60,489)	(7,705)	(47,357)	(15,844)	(4,244)	(2,810)	(588)	2,549	(136,488)	Cost of revenue
Laba bruto	7,453	12,685	12,990	2,963	1,967	539	303	(342)	38,558	Gross profit
Beban penjualan	(4,329)	(5,544)	(1,343)	(417)	(46)	(161)	(80)	165	(11,755)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(4,661)	(4,353)	(3,354)	(704)	(770)	(301)	(128)	338	(13,933)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	637	788	759	51	99	8	81	(81)	2,342	Interest income
Biaya keuangan	(662)	(16)	(1,540)	(418)	(834)	(16)	-	78	(3,408)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(47)	-	(88)	33	4	(1)	-	-	(99)	Foreign exchange (losses)/gains, net
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	5,881	Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk
Penghasilan lain-lain, bersih	1,655	414	(736)	(134)	101	(4)	(66)	(158)	1,072	Other income, net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	2,464	149	(136)	89	(97)	-	-	-	2,469	Share of results of joint ventures
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	481	(2)	318	-	(183)	-	-	-	614	Share of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	2,991	4,121	6,870	1,463	241	64	110	-	21,741	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(317)	(803)	(1,379)	(569)	(86)	(16)	-	-	(3,170)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,674	3,318	5,491	894	155	48	110	-	18,571	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
- Pemilik entitas induk	2,705	3,310	3,430	664	45	36	93	-	16,164 <sup>2)</sup>	- Owners of the parent
- Kepentingan nonpengendali	(31)	8	2,061	230	110	12	17	-	2,407	- Non-controlling interests
	2,674	3,318	5,491	894	155	48	110	-	18,571	
Depresiasi dan amortisasi	1,293	1,102	10,069	1,248	1,083	233	29	-	15,057	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,002	565	3,794	1,053	1,572	152	129	-	8,267	Capital expenditure
Jumlah aset	57,385	91,198	98,460	27,525	16,485	2,289	14,205	(2,827)	304,720	Total assets
Investasi pada ventura bersama	13,038	2,430	288	256	7,992	-	-	-	24,004	Investment in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	5,622	18	1,291	-	2,548	-	-	-	9,479	Investment in associates
Jumlah aset konsolidasian	76,045	93,646	100,039	27,781	27,025	2,289	14,205	(2,827)	338,203	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	(19,590)	(65,402)	(36,654)	(8,533)	(13,491)	(726)	(1,180)	2,827	(142,749)	Consolidated total liabilities
Kas bersih/(utang bersih)	11,470	(39,246)	8,128	(4,667)	(9,658)	435	1,610	-	(31,928)	Net cash/(net debt)

<sup>1)</sup> Heavy equipment, mining, construction and energy.

<sup>2)</sup> Termasuk keuntungan penjualan investasi pada/Including gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**32. SEGMENT INFORMATION (continued)**

	2019									
	Otomotif/ <i>Automotive</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE<sup>7)</sup></i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur dan logistik/ <i>Infrastructure and logistics</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan bersih	104,843	20,437	84,431	17,453	8,105	4,772	447	(3,322)	237,166	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(93,932)	(7,437)	(63,200)	(15,308)	(5,826)	(3,919)	(276)	2,971	(186,927)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	10,911	13,000	21,231	2,145	2,279	853	171	(351)	50,239	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(5,784)	(2,967)	(1,040)	(461)	(48)	(197)	(74)	610	(9,961)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4,395)	(4,559)	(3,586)	(723)	(757)	(308)	(142)	376	(14,094)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	316	814	638	30	113	7	117	(82)	1,953	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(922)	-	(2,334)	(350)	(766)	(17)	-	7	(4,382)	<i>Finance costs</i>
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(4)	-	(16)	(35)	(2)	2	(2)	-	(57)	<i>Foreign exchange (losses)/gains, net</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	3,335	214	183	61	51	(2)	(13)	(560)	3,269	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	4,788	866	(14)	(6)	(29)	-	-	-	5,605	<i>Share of results of joint ventures</i>
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	1,248	(1)	394	-	(159)	-	-	-	1,482	<i>Share of results of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	9,493	7,367	15,456	661	682	338	57	-	34,054	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(846)	(1,469)	(4,342)	(417)	(272)	(87)	-	-	(7,433)	<i>Income tax expenses</i>
Laba tahun berjalan	8,647	5,898	11,114	244	410	251	57	-	26,621	<i>Profit for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	8,396	5,864	6,711	168	292	193	83	-	21,707	<i>- Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	251	34	4,403	76	118	58	(26)	-	4,914	<i>- Non-controlling interests</i>
	8,647	5,898	11,114	244	410	251	57	-	26,621	
Depresiasi dan amortisasi	1,217	938	8,795	1,266	1,002	213	21	-	13,452	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal	1,340	527	9,553	1,314	2,777	237	516	-	16,264	<i>Capital expenditure</i>
Jumlah aset	51,474	87,577	109,937	26,807	16,448	2,897	14,186	(3,051)	306,275	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama	13,705	13,937	425	167	8,052	-	-	-	36,286	<i>Investment in joint ventures</i>
Investasi pada entitas asosiasi	5,540	43	1,732	-	2,082	-	-	-	9,397	<i>Investment in associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	70,719	101,557	112,094	26,974	26,582	2,897	14,186	(3,051)	351,958	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	(29,078)	(64,641)	(50,603)	(7,996)	(13,399)	(1,271)	(1,258)	3,051	(165,195)	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Utang bersih)/ kas bersih	(7,889)	(45,789)	(2,000)	(5,302)	(9,079)	492	1,596	-	(67,971)	<i>(Net debt)/net cash</i>

<sup>7)</sup> Heavy equipment, mining, construction and energy.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
*(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

**a. Sifat hubungan**

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**i. Entitas anak langsung dan tidak langsung**

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

**ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung**

Lihat Catatan 11 dan 12 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd  
Astra-KLK Pte Ltd  
Cipta Coal Trading Pte Ltd  
PT Aisin Indonesia  
PT Akebono Brake Astra Indonesia  
PT Astra Auto Finance  
PT Astra Juoku Indonesia  
PT Astra Nippon Gasket Indonesia  
PT Astra Visteon Indonesia  
PT AT Indonesia  
PT Bhumi Jati Power  
PT Bridgestone Astra Indonesia  
PT Denso Indonesia  
PT Evoluzione Tyres  
PT GS Battery  
PT Inti Ganda Perdana  
PT Isuzu Astra Motor Indonesia  
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto

**33. RELATED PARTY INFORMATION**

*In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.*

**a. Nature of relationships**

*Details of the nature of relationships with related parties are as follows:*

**i. Direct and indirect subsidiaries**

*Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.*

**ii. Direct and indirect joint ventures and associates**

*Refer to Notes 11 and 12 for details of the Company's material direct joint ventures and associates.*

*The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:*

PT Kayaba Indonesia  
PT Komatsu Astra Finance  
PT Komatsu Remanufacturing Asia  
PT Kreasijaya Adhikarya  
PT Marga Trans Nusantara  
PT MetalArt Astra Indonesia  
PT Solusi Mobilitas Bangsa  
PT Tasti Anugerah Mandiri  
PT Toyota Gosei Safety Systems Indonesia  
PT Toyofuji Logistics Indonesia  
PT Toyofuji Serasi Indonesia  
PT Toyota Astra Financial Services  
PT Toyota-Astra Motor  
PT Traktor Nusantara  
PT Trans Marga Jateng  
PT UD Astra Motor Indonesia  
PT United Tractors Semen Gresik  
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**a. Sifat hubungan** (lanjutan)

**a. Nature of relationships** (continued)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

- ii. *Direct and indirect joint ventures and associates (continued)*

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

*Subsidiary of associate is as follows:*

Melalui/Through PT Denso Indonesia

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

- iii. *Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:*

PT Rahardja Ekalancar  
PT Surya Sudeco  
PT Tunas Dwipa Matra  
PT Tunas Mobilindo Perkasa  
PT Tunas Ridean Tbk

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

- iv. *Indirect subsidiaries of the Company's main shareholder:*

Hongkong Land Ltd

- v. Personil manajemen kunci

- v. *Key management personnel*

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

*Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.*

- vi. Program imbalan pascakerja

- vi. *Post-employment benefit plans*

Dana Pensiun Astra 1  
Dana Pensiun Astra 2

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**b. Pendapatan bersih**

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**b. Net revenue**

*Details of net revenue earned from related parties are as follows:*

	2020		2019	
	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
Astra-KLK Pte Ltd	2.62	4,570	1.86	4,415
PT Astra Honda Motor	1.35	2,361	1.54	3,662
PT Astra Daihatsu Motor	0.79	1,387	0.86	2,031
PT Kreasijaya Adhikarya	0.68	1,189	0.46	1,102
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.47	818	0.71	1,691
PT Tunas Dwipa Matra	0.28	489	0.31	726
PT Lintas Marga Sedaya	0.13	236	0.03	75
PT Toyota-Astra Motor	0.13	222	0.12	294
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.12	212	0.13	336
PT Inti Ganda Perdana	0.08	144	0.11	252
PT Bank Permata Tbk <sup>**) </sup>	0.03	56	0.05	115
PT Denso Indonesia	0.03	52	0.04	103
PT Toyota Astra Financial Services	0.03	49	0.02	38
PT United Tractors Semen Gresik	0.03	44	0.02	55
PT Kayaba Indonesia	0.02	37	0.03	62
PT Astra Visteon Indonesia	0.02	36	0.02	49
PT UD Astra Motor Indonesia	0.02	33	0.01	14
PT Denso Sales Indonesia	0.02	31	0.02	40
PT Traktor Nusantara	0.02	30	0.02	39
PT AT Indonesia	0.02	28	0.02	56
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	25	0.02	45
PT Asuransi Jiwa Astra <sup>***) </sup>	0.01	24	0.01	21
PT Aisin Indonesia	0.01	23	0.01	31
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.01	20	0.02	40
PT GS Battery	0.01	16	0.01	15
PT Tunas Ridean Tbk	0.01	13	0.00	11
Hongkong Land Ltd	0.01	10	0.01	14
PT Trans Marga Jateng	0.01	10	-	-
PT Rahardja Ekalancar	0.00	8	0.01	15
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.00	7	0.06	145
PT Surya Sudeco	0.00	6	0.01	14
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.00	5	0.00	12
PT Marga Trans Nusantara	0.00	2	0.02	43
PT Bridgestone Astra Indonesia	-	-	0.01	21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.02	40	0.02	50
Jumlah/Total	6.99	12,233	6.59	15,632

<sup>\*)</sup> % terhadap jumlah pendapatan bersih.

<sup>\*\*)</sup>  Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

<sup>\*\*\*)</sup>  Lihat Catatan 3a.

<sup>\*)</sup> % of total net revenue.

<sup>\*\*)</sup>  Related party until May 2020.

<sup>\*\*\*)</sup>  Refer to Note 3a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**c. Pembelian barang dan jasa**

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**c. Purchase of goods and services**

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2020		2019	
	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
PT Toyota-Astra Motor	9.36	15,179	13.64	28,760
PT Astra Honda Motor	9.36	15,178	11.29	23,804
PT Astra Daihatsu Motor	5.24	8,506	7.97	16,828
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.57	2,541	1.76	3,716
PT GS Battery	1.34	2,168	1.05	2,210
PT UD Astra Motor Indonesia	0.26	427	0.16	338
PT Evoluzione Tyres	0.18	286	0.21	444
PT Denso Sales Indonesia	0.12	193	0.18	383
PT Kayaba Indonesia	0.06	105	0.06	126
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.06	90	0.02	50
PT Tunas Dwipa Matra	0.04	70	0.05	105
PT Traktor Nusantara	0.02	40	0.02	40
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.02	30	0.03	72
PT Asuransi Jiwa Astra <sup>**) </sup>	0.02	30	0.00	1
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	29	0.02	42
PT Astra Juoku Indonesia	0.02	28	0.03	54
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	17	0.01	29
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	15	0.01	11
PT Bridgestone Astra Indonesia	0.01	13	0.00	3
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	13	0.01	15
PT AT Indonesia	0.01	10	0.01	24
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.00	9	0.01	13
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.00	7	0.01	14
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.01	22	0.02	32
Jumlah/Total	<u>27.75</u>	<u>45,006</u>	<u>36.57</u>	<u>77,114</u>

<sup>\*)</sup> % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

<sup>\*\*)</sup>  Lihat Catatan 3a.

<sup>\*)</sup> % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

<sup>\*\*)</sup>  Refer to Note 3a.

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan**

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**d. Interest income and finance costs**

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

**Penghasilan bunga/Interest income**

	2020		2019	
	% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
PT Bank Permata Tbk <sup>**) </sup>	5.59	131	14.13	276
PT Bhumi Jati Power	4.10	96	1.28	25
PT Trans Marga Jateng	1.92	45	2.82	55
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	0.90	21	0.61	12
PT Komatsu Astra Finance	0.64	15	0.61	12
PT Kreasijaya Adhikarya	0.64	15	1.23	24
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	0.56	13	0.77	15
Jumlah/Total	<u>14.35</u>	<u>336</u>	<u>21.45</u>	<u>419</u>

<sup>\*)</sup> % terhadap jumlah penghasilan bunga.

<sup>\*\*)</sup>  Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

<sup>\*)</sup> % of total interest income.

<sup>\*\*)</sup>  Related party until May 2020.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan**  
(lanjutan)

**d. Interest income and finance costs**  
(continued)

**Biaya keuangan/Finance costs**

PT Komatsu Astra Finance
PT Bank Permata Tbk <sup>**</sup> )
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyofuji Logistics Indonesia
Jumlah/Total

2020		2019	
% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
1.32	45	1.07	47
0.47	16	0.21	9
0.09	3	0.07	3
0.06	2	0.09	4
<u>1.94</u>	<u>66</u>	<u>1.44</u>	<u>63</u>

<sup>\*)</sup> % terhadap jumlah biaya keuangan.  
<sup>\*\*</sup>) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

<sup>\*)</sup> % of finance costs.  
<sup>\*\*</sup>) Related party until May 2020.

**e. Penghasilan komisi**

**e. Commission income**

PT Astra Honda Motor
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Toyota-Astra Motor
Lain-lain/Others
Jumlah/Total

2020		2019	
% <sup>*)</sup>	Rp	% <sup>*)</sup>	Rp
4.47	148	5.09	212
3.96	131	4.61	192
0.18	6	0.58	24
0.09	3	0.02	1
<u>8.70</u>	<u>288</u>	<u>10.30</u>	<u>429</u>

<sup>\*)</sup> % terhadap jumlah penghasilan lain-lain.

<sup>\*)</sup> % of other income.

**f. Kas dan setara kas**

**f. Cash and cash equivalents**

Kas dan setara kas meliputi saldo bank dan deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Permata Tbk yang merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, dengan rincian saldo sebagai berikut:

*Cash and cash equivalents include cash in bank and time and call deposits in PT Bank Permata Tbk which was related party until May 2020, with details of balances are as follows:*

	2020	2019
Bank:		
Rupiah	-	4,208
Mata uang asing	-	623
	-	4,831
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i> :		
Rupiah	-	1,177
Mata uang asing	-	68
	-	1,245
Jumlah	-	6,076
Persentase terhadap jumlah aset	-	1.73%

Cash in bank:	
Rupiah	
Foreign currencies	
Time and call deposits:	
Rupiah	
Foreign currencies	
Total	
Percentage to total assets	



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**g. Piutang usaha**

**g. Trade receivables**

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are  
as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah:		
PT Astra Daihatsu Motor	315	295
PT Astra Honda Motor	280	506
PT Lintas Marga Sedaya	83	24
PT Toyota-Astra Motor	47	38
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	44	55
PT Toyota Astra Financial Services	33	51
Aegis Energy Trading Pte Ltd	24	-
PT Inti Ganda Perdana	20	20
PT GS Battery	13	11
PT Denso Indonesia	11	8
PT Marga Trans Nusantara	10	14
PT Kayaba Indonesia	10	13
PT United Tractors Semen Gresik	5	18
PT UD Astra Motor Indonesia	2	75
PT Solusi Mobilitas Bangsa	-	43
PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	-	11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>47</u>	<u>78</u>
	<u>944</u>	<u>1,260</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Astra-KLK Pte Ltd	375	3
Cipta Coal Trading Pte Ltd	144	-
Aegis Energy Trading Pte Ltd	16	-
Lain-lain/Others	<u>1</u>	<u>4</u>
	<u>536</u>	<u>7</u>
Jumlah/Total	<u>1,480</u>	<u>1,267</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.44%</u>	<u>0.36%</u>

<sup>\*)</sup> Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

<sup>\*)</sup> Related party until May 2020.

**h. Piutang sewa pembiayaan**

**h. Financing lease receivables**

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-  
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net financing lease receivables from  
related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Astra Honda Motor	36	21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>13</u>	<u>14</u>
Jumlah/Total	<u>49</u>	<u>35</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**i. Piutang lain-lain**

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

**i. Other receivables**

Other receivables from related parties are  
as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah:		
PT Trans Marga Jateng	368	457
PT Komatsu Astra Finance	324	237
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	225	169
PT Bhumi Jati Power	67	-
PT Evoluzione Tyres	66	65
PT Astra Honda Motor	56	144
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	21	43
PT Marga Trans Nusantara	21	-
PT Astra Juoku Indonesia	16	16
PT Lintas Marga Sedaya	14	1
PT UD Astra Motor Indonesia	12	15
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	10	10
PT Astra Daihatsu Motor	4	66
PT Kayaba Indonesia	3	12
PT Toyota-Astra Motor	2	41
PT Bank Permata Tbk *)	-	108
PT Bridgestone Astra Indonesia	-	77
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>16</u>	<u>36</u>
	<u>1,225</u>	<u>1,497</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	923	606
PT Kreasijaya Adhikarya	460	455
Lain-lain/Others	<u>3</u>	<u>3</u>
	<u>1,386</u>	<u>1,064</u>
Jumlah/Total	<u>2,611</u>	<u>2,561</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.77%</u>	<u>0.73%</u>

\*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

\*) Related party until May 2020.

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan  
bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest  
bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Trans Marga Jateng	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.50%
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR + 2.75%
PT Marga Trans Nusantara	IDR	Cost of Funds + 1.00%
PT Astra Juoku Indonesia	IDR	JIBOR + 2.50%
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	IDR	JIBOR + 2.15%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Kreasijaya Adhikarya	USD	LIBOR + 2.50%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**j. Utang usaha**

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

**j. Trade payables**

Trade payables to related parties are as  
follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	948	1,750
PT GS Battery	589	452
PT Astra Daihatsu Motor	506	745
PT Toyota-Astra Motor	387	297
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	167	183
PT Komatsu Remanufacturing Asia	25	58
PT UD Astra Motor Indonesia	17	166
PT Traktor Nusantara	15	10
PT Tasti Anugerah Mandiri	13	27
PT Denso Sales Indonesia	13	23
PT Kayaba Indonesia	11	27
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>45</u>	<u>49</u>
	<u>2,736</u>	<u>3,787</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	<u>10</u>	<u>9</u>
Jumlah/Total	<u>2,746</u>	<u>3,796</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>1.92%</u>	<u>2.30%</u>

**k. Liabilitas lain-lain**

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi  
adalah sebagai berikut:

**k. Other liabilities**

Other liabilities to related parties are as  
follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	49	23
PT Astra Auto Finance	17	7
PT Tunas Mobilindo Perkasa	15	1
PT GS Battery	13	7
PT Toyota Astra Financial Services	11	6
PT UD Astra Motor Indonesia	5	10
PT Kayaba Indonesia	4	10
PT Bank Permata Tbk *)	-	41
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>11</u>	<u>27</u>
	<u>125</u>	<u>132</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)/ Others (below Rp10 billion each)	<u>-</u>	<u>11</u>
Jumlah/Total	<u>125</u>	<u>143</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.09%</u>	<u>0.09%</u>

\*) Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

\*) Related party until May 2020.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**I. Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang**

Pinjaman jangka pendek dan utang jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Komatsu Astra Finance	423	570
PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	-	438
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>11</u>	<u>5</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>434</u>	<u>1,013</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.30%</u>	<u>0.61%</u>

<sup>\*)</sup> Pihak berelasi sampai dengan Mei 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang jangka panjang Grup kepada PT Komatsu Astra Finance sebagai kreditur akan jatuh tempo pada waktu yang berbeda-beda antara tahun 2021 sampai dengan 2024 dengan tingkat bunga per tahun 8,40% - 9,90%.

**m. Pembiayaan bersama**

Beberapa entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Sahabat Finansial Keluarga, yang merupakan pihak berelasi sampai dengan Mei 2020, dalam penyediaan fasilitas pembiayaan bersama *without recourse*. Fasilitas ini bersifat tidak mengikat sampai dengan penarikan.

Saldo pembiayaan bersama dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Permata Tbk	-	10,618
PT Sahabat Finansial Keluarga <sup>*)</sup>	<u>-</u>	<u>22</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>-</u>	<u>10,640</u>

<sup>\*)</sup> Entitas anak dari PT Bank Permata Tbk.

**33. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)

**I. Short-term borrowings and long-term debt**

Short-term borrowings and long-term debt to related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Komatsu Astra Finance	423	570
PT Bank Permata Tbk <sup>*)</sup>	-	438
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>11</u>	<u>5</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>434</u>	<u>1,013</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	<u>0.30%</u>	<u>0.61%</u>

<sup>\*)</sup> Related party until May 2020.

As at 31 December 2020, the Group's long-term debts to PT Komatsu Astra Finance as lender, will be due at various dates between 2021 up to 2024 with annual interest rate at 8.40% - 9.90%.

**m. Joint financing**

Certain subsidiaries have entered into agreements with PT Bank Permata Tbk and PT Sahabat Finansial Keluarga, which were related parties until May 2020, in providing joint financing without recourse facilities. These facilities are uncommitted until they are drawn down.

Joint financing balance from related parties are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Permata Tbk	-	10,618
PT Sahabat Finansial Keluarga <sup>*)</sup>	<u>-</u>	<u>22</u>
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>-</u>	<u>10,640</u>

<sup>\*)</sup> Subsidiary of PT Bank Permata Tbk.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**n. Program imbalan pascakerja**

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

Dana Pensiun Astra 1  
Dana Pensiun Astra 2  
Jumlah/Total

\*) % terhadap beban imbalan kerja.

**33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**n. Post-employment benefit plans**

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

2020		2019	
% *)	Rp	% *)	Rp
0.40	76	0.21	43
3.63	689	3.14	654
4.03	765	3.35	697

\*) % of employee benefit expenses.

**o. Kompensasi personil manajemen kunci**

	2020	2019
Imbalan kerja jangka pendek	900	1,227
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	76	78
	976	1,305

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2020 adalah 274 orang (2019: 265 orang) - tidak diaudit.

**o. Key management personnel compensation**

Short-term employee benefits  
Post-employment benefits and other long-term employee benefits

Total key management personnel in 2020 are 274 members (2019: 265 members) - unaudited.

**34. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2020	2019
<b>Laba per saham:</b>		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	16,164	21,707
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	399	536

Laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan keuntungan Grup atas penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk adalah sebesar Rp255 (dalam satuan Rupiah).

**34. EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**Earnings per share:**  
Profit attributable to the owners of the parent  
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)  
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Basic and diluted earnings per share calculated by excluding the Group's gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk are amounting to Rp255 (full Rupiah).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8b.

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

*The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8b.*

**Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.*

*Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 38 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp38 miliar (2019: turun/naik sebesar Rp217 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**Risiko tingkat bunga**

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Foreign exchange risk (continued)**

As at 31 December 2020 and 2019, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 38 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2020, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp38 billion (2019: decrease/increase by Rp217 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

**Interest rate risk**

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat bunga (lanjutan)**

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	66,795	69,490	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	12,686	22,811	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>79,481</u>	<u>92,301</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp56 miliar (2019: Rp84 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp545 miliar (2019: Rp717 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

*The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:*

*If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp56 billion (2019: Rp84 billion) and the hedging reserve would have increased/decreased by Rp545 billion (2019: Rp717 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.*

*The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.*

*Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.*

*Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.*



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko harga**

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2020, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi atau lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,3 triliun dan Rp2,8 triliun. Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara dan emas. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Price risk**

*The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.*

*The Group's policy is not to hedge investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.*

*As at 31 December 2020, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.3 trillion and Rp2.8 trillion, respectively. The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.*

*The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal and gold. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.*

**(ii) Credit risk**

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Kas dan setara kas	47,446	24,243	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	15,173	13,141	Other investments
Piutang usaha	17,144	29,546	Trade receivables
Piutang pembiayaan	62,546	68,534	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,328	6,358	Other receivables
	<u>148,637</u>	<u>141,822</u>	

**a. Piutang usaha**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang tidak lancar.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

*In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

*In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables are as follows:*

	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Cash and cash equivalents	47,446	24,243	
Other investments	15,173	13,141	
Trade receivables	17,144	29,546	
Financing receivables	62,546	68,534	
Other receivables	6,328	6,358	
	<u>148,637</u>	<u>141,822</u>	

**a. Trade receivables**

*The average credit period on sale of goods and services varies among Group businesses, but is not more than 60 days, except for non-current receivables.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2020 sebagai berikut:

	2020	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Belum jatuh tempo	1.00 – 1.57	11,369
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.57 – 2.59	3,814
31 - 60 hari	1.57 – 2.59	486
Lebih dari 60 hari	≥ 8.00	2,953
Jumlah piutang usaha, kotor		18,622
Penyisihan piutang ragu-ragu		(1,478)
		<u>17,144</u>

**b. Piutang pembiayaan**

Periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang pembiayaan pada tahun 2020 sebagai berikut:

	2020	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>
<i>Performing</i>	0.91 – 8.25	43,902
<i>Underperforming</i>	6.16 – 15.89	22,759
<i>Non-performing</i>	≥ 19.68	792
Jumlah piutang pembiayaan, kotor		67,453
Penyisihan piutang ragu-ragu		(4,907)
		<u>62,546</u>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**a. Trade receivables (continued)**

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2020 as follows:

Not yet overdue	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
Over 60 days	
Total trade receivables, gross	
Provision for doubtful receivables	

**b. Financing receivables**

The loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The Group provides for credit losses against the financing receivables in 2020 as follows:

<i>Performing</i>	
<i>Underperforming</i>	
<i>Non-performing</i>	
Total financing receivables, gross	
Provision for doubtful receivables	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(iii) Risiko likuiditas**

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(iii) Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2020							
	Satu tahun/ Within one year	Antara satu dan dua tahun/ Within one and two years	Antara dua dan tiga tahun/ Within two and three years	Antara tiga dan empat tahun/ Within three and four years	Antara empat dan lima tahun/ Within four and five years	Lebih dari lima tahun/ Beyond five years	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ Total undiscounted cashflows	
Utang usaha	(16,529)	-	-	-	-	-	(16,529)	Trade payables
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(18,427)	(11,382)	(6,196)	(2,500)	(720)	-	(39,225)	Derivative financial instruments - gross
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(313)	(40)	(13)	-	-	-	(366)	Derivative financial instruments - net
Akrua	(10,266)	-	-	-	-	-	(10,266)	Accruals
Pinjaman <sup>*)</sup>	(41,348)	(25,939)	(13,115)	(4,364)	(1,283)	(1,733)	(87,782)	Borrowings <sup>*)</sup>
Liabilitas keuangan lainnya	(2,554)	(1)	(2)	(41)	(84)	(74)	(2,756)	Other financial liabilities
Jumlah	(89,437)	(37,362)	(19,326)	(6,905)	(2,087)	(1,807)	(156,924)	Total

<sup>\*)</sup> Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

<sup>\*)</sup> Includes future finance costs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	2019						
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>
Utang usaha	(30,087)	-	-	-	-	-	(30,087)
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(13,492)	(12,400)	(7,701)	(4,281)	(2,264)	-	(40,138)
Instrumen derivatif keuangan - bersih	(537)	(74)	(12)	(3)	-	-	(626)
Akrual	(10,884)	-	-	-	-	-	(10,884)
Pinjaman <sup>*)</sup>	(46,886)	(22,972)	(19,819)	(7,821)	(3,985)	(2,262)	(103,745)
Liabilitas keuangan lainnya	(2,628)	(6)	(17)	(23)	(43)	(199)	(2,916)
Jumlah	<u>(104,514)</u>	<u>(35,452)</u>	<u>(27,549)</u>	<u>(12,128)</u>	<u>(6,292)</u>	<u>(2,461)</u>	<u>(188,396)</u>

<sup>\*)</sup> Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

<sup>\*)</sup> Includes future finance costs.

**Pengelolaan modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

**Capital management**

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jumlah pinjaman	79,481	92,301
Kas dan setara kas	<u>(47,553)</u>	<u>(24,330)</u>
Utang bersih	<u>31,928</u>	<u>67,971</u>
Jumlah ekuitas	<u>195,454</u>	<u>186,763</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>16%</u>	<u>36%</u>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
(Kas bersih)/utang bersih perusahaan non-jasa keuangan	(7,318)	22,182
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>39,246</u>	<u>45,789</u>
	<u>31,928</u>	<u>67,971</u>

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management (continued)**

The *gearing* ratios as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Total borrowings
Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
Consolidated <i>gearing</i> ratio

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

(Net cash)/net debt of non-financial services companies
Net debt of financial services companies

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

***Fair values of financial instruments***

*For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:*

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.*

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

*The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair values of financial instruments (continued)**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2020		2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value <sup>*)</sup>	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar <sup>*)</sup> / Fair value <sup>*)</sup>	
<b>Aset keuangan:</b>					<b>Financial assets:</b>
Kas dan setara kas	47,553	47,553	24,330	24,330	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	15,173	15,173	13,141	13,141	Other investments
Piutang usaha	17,144	17,144	29,546	29,546	Trade receivables
Piutang pembiayaan	62,546	65,626	68,534	69,885	Financing receivables
Piutang lain-lain	6,328	6,233	6,358	6,228	Other receivables
	<u>148,744</u>	<u>151,729</u>	<u>141,909</u>	<u>143,130</u>	
<b>Liabilitas keuangan:</b>					<b>Financial liabilities:</b>
Pinjaman jangka pendek	(6,500)	(6,500)	(15,427)	(15,427)	Short-term borrowings
Utang usaha	(16,529)	(16,529)	(30,087)	(30,087)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(5,089)	(5,089)	(4,611)	(4,611)	Other liabilities
Akrual	(10,266)	(10,266)	(10,884)	(10,884)	Accruals
Utang jangka panjang:					Long-term debt:
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(52,774)	(52,481)	(54,612)	(55,040)	Bank loans and other loans
Surat utang	(18,569)	(18,859)	(21,674)	(21,883)	Debt securities
Liabilitas sewa	(1,638)	(1,638)	(588)	(588)	Lease liabilities
	<u>(111,365)</u>	<u>(111,362)</u>	<u>(137,883)</u>	<u>(138,520)</u>	

\*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

\*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi**

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**Penyusutan dan amortisasi**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara dan emas sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara dan emas akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara dan emas, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif penyusutan atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates**

*The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.*

**Depreciation and amortisation**

*Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.*

*Management uses the coal and gold reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal and gold reserves will be impacted by coal and gold qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.*

*Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.*

*Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING** (lanjutan)

**Kerugian penurunan nilai piutang usaha**

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

**Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan**

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS** (continued)

**Impairment losses of trade receivables**

*The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.*

**Impairment losses of financing receivables**

*The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara dan emas, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara dan emas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (continued)**

***Impairment of non-financial assets***

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal and gold reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal and gold price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.*

***Taxation***

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

***Employee benefit obligations***

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Sewa**

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

**36. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

**Leases**

*Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.*

*The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.*

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Perjanjian pengusahaan jalan tol**

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2020, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp3 miliar (2019: Rp105 miliar).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Toll road concession rights agreements**

*The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.*

*MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.*

*The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.*

*As at 31 December 2020, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp3 billion (2019: Rp105 billion).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti,  
merek dagang, keagenan dan distribusi**

**b. Licensing, technical assistance, royalty,  
trademark, dealership and distributorship  
agreements**

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan dan distribusi dengan para pemberi lisensi berikut:

*The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership and distributorship agreements with the following licensors:*

**Otomotif/Automotive**

- |   |  |                                   |
|---|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France              | - Kumi Kasei Co Ltd                        | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia  |
| - BMW AG, Germany                         | - Magna International Japan Inc            | - PT Toyota-Astra Motor           |
| - Daido Die & Mold Steel Solutions Co Ltd | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia     |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan               | - MetalArt Corp, Japan                     | - PT Volvo Indonesia              |
| - Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan       | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan  | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan      |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan       | - PT Astra Daihatsu Motor                  | - Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan       | - PT Astra Honda Motor                     | - Topy Industries Ltd, Japan      |
|   | - PT BMW Indonesia                         | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan      |

**Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining**

- |                                |  |                                   |
|--------------------------------|--|-----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden    |
| - Komatsu Ltd, Japan           | - PT UD Astra Motor Indonesia              | - Tadano Iron Works Co Ltd, Japan |

**Teknologi informasi/Information technology**

- |  |                            |                         |
|--|----------------------------|-------------------------|
| - Fuji Xerox Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fuji Xerox Co Ltd, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|----------------------------|-------------------------|

**c. Perkebunan plasma**

**c. Plasma plantations**

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha tertentu untuk perkebunan diberikan kepada pengembang apabila pengembang bersedia untuk mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, di samping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri. Pengembangan plasma ini didanai sendiri oleh pengembang.

*In accordance with Indonesian Government policy, certain land rights for plantations are granted conditional upon the grower's agreement to develop areas for local plasma farmers, in addition to develop their own plantations. Plasma development is self-funded by the grower.*

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

*The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Perkebunan plasma (lanjutan)**

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

**d. Fasilitas kredit**

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 sejumlah Rp85,9 triliun (2019: Rp72,8 triliun).

**e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa**

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dalam 1 tahun	1,225	1,249	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,223	1,226	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	112	140	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>2,560</u>	<u>2,615</u>	

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**c. Plasma plantations (continued)**

*Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.*

**d. Credit facilities**

*The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2020 amounting to Rp85.9 trillion (2019: Rp72.8 trillion).*

**e. Operating lease commitments – Group company as lessor**

*The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.*

*The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak  
penyewa**

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	<b>2020<sup>1)</sup></b>	<b>2019</b>
Dalam 1 tahun	11	752
1 sampai 5 tahun	-	552
Lebih dari 5 tahun	-	3
	<b>11</b>	<b>1.307</b>

<sup>1)</sup> Lihat Catatan 2y(i).

**g. Komitmen pembelian barang modal**

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 37a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp598 miliar (2019: Rp562 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp495 miliar (2019: Rp333 miliar).

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (continued)**

**f. Lease commitments – Group company  
as lessee**

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease payables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as payables, are as follows:

Within 1 year
Between 1 and 5 years
Beyond 5 years

<sup>1)</sup> Refer to Note 2y(i).

**g. Capital commitments**

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2020 excluding concession rights (refer to Note 37a) and property development amounting to Rp598 billion (2019: Rp562 billion).

As at 31 December 2020, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp495 billion (2019: Rp333 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**38. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH  
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**38. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

2020					
	USD	JPY	Lain-lain <sup>7)</sup> / Others	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	532,903,479	232,593,970	1,757,528	7,574	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	157,727,995	121,338,062	549,275	2,250	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	163,399,852	35,311,060	30,297	2,310	Other receivables
Investasi lain-lain	10,690,544	-	-	151	Other investments
Aset lain-lain	66,574,145	-	2,838	939	Other assets
	<u>931,331,015</u>	<u>389,243,092</u>	<u>2,339,938</u>	<u>13,224</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	(28,679,163)	-	-	(405)	Short-term borrowings
Utang usaha	(61,122,033)	(868,365,990)	(4,210,989)	(1,040)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(10,027,213)	(48,709,210)	(571,552)	(156)	Other liabilities
Akrual	(72,187,734)	(5,437,948)	(52,058)	(1,020)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,229,853,341)	(8,294,886,894)	-	(46,689)	Long-term debt
	<u>(3,401,869,484)</u>	<u>(9,217,400,042)</u>	<u>(4,834,599)</u>	<u>(49,310)</u>	
Liabilitas bersih	(2,470,538,469)	(8,828,156,950)	(2,494,661)	(36,086)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	2,513,550,006	8,300,000,000	-	36,586	Liabilities hedged
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	43,011,537	(528,156,950)	(2,494,661)	500	Net assets/(liabilities) after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>607</u>	<u>(72)</u>	<u>(35)</u>	<u>500</u>	Rupiah equivalent (in billions)
2019					
	USD	JPY	Lain-lain <sup>7)</sup> / Others	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	539,746,981	456,222,052	4,480,479	7,624	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	111,659,791	71,588,115	3,366,191	1,608	Trade receivables
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	-	Financing receivables
Piutang lain-lain	111,186,764	36,241,341	99,386	1,552	Other receivables
Investasi lain-lain	12,226,624	-	-	170	Other investments
Aset lain-lain	85,540,489	-	2,838	1,189	Other assets
	<u>860,395,649</u>	<u>564,051,508</u>	<u>7,948,894</u>	<u>12,143</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	(89,123,317)	(2,773,847,292)	(17,160,826)	(1,832)	Trade payables
Liabilitas lain-lain	(12,191,232)	(62,091,939)	(698,569)	(187)	Other liabilities
Akrual	(71,229,466)	(12,765,167)	(51,511)	(993)	Accruals
Utang jangka panjang	(3,405,840,463)	(8,288,995,221)	-	(48,405)	Long-term debt
	<u>(3,578,384,478)</u>	<u>(11,137,699,619)</u>	<u>(17,910,906)</u>	<u>(51,417)</u>	
Liabilitas bersih	(2,717,988,829)	(10,573,648,111)	(9,962,012)	(39,274)	Net liabilities
Liabilitas yang dilindungi nilai	2,517,420,827	8,300,000,000	-	36,057	Liabilities hedged
Liabilitas bersih setelah lindung nilai	(200,568,002)	(2,273,648,111)	(9,962,012)	(3,217)	Net liabilities after hedge
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>(2,788)</u>	<u>(291)</u>	<u>(138)</u>	<u>(3,217)</u>	Rupiah equivalent (in billions)

<sup>7)</sup> Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

<sup>7)</sup> Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai relatif stabil.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2020 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions is relatively stable.



**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN  
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Perolehan aset tetap secara kredit dan sewa pembiayaan	1,758	625
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	323	468

**39. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS**

*Significant activities not affecting cash flows:*

*Acquisition of fixed assets through payables and finance lease  
Reclassification of fixed assets to inventories*

**40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada halaman 132 sampai dengan halaman 136 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION**

*The supplementary financial information on pages 132 to 136 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2020 and 2019, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	14,888	3,773	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 5 (2019: 6):			Trade receivables, net of provision for doubtful receivables of 5 (2019: 6):
- Pihak berelasi	208	427	- Related parties
- Pihak ketiga	3,153	4,935	- Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
- Pihak berelasi	352	738	- Related parties
- Pihak ketiga	194	99	- Third parties
Persediaan	3,459	6,474	Inventories
Pajak dibayar dimuka	89	375	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	96	245	Other prepayments
<b>Jumlah aset lancar</b>	<u>22,439</u>	<u>17,066</u>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	64	188	- Related parties
- Pihak ketiga	66	94	- Third parties
Pajak dibayar dimuka	495	-	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	43,038	50,423	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,990	3,479	Other investments
Aset pajak tangguhan	790	1,021	Deferred tax assets
Properti investasi	1,002	1,469	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar 4.101 (2019: 3.410)	15,061	14,049	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 4,101 (2019: 3,410)
Aset takberwujud lainnya	264	248	Other intangible assets
Aset lain-lain	167	227	Other assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<u>64,937</u>	<u>71,198</u>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>87,376</u></u>	<u><u>88,264</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in billions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>			<b>Current liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	3,212	9,737	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	2,001	3,159	- Related parties
- Pihak ketiga	338	428	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	77	42	- Related parties
- Pihak ketiga	1,593	1,947	- Third parties
Utang pajak	333	363	Taxes payable
Akrual	1,859	2,344	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	175	124	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	543	637	Unearned income
Bagian jangka pendek dari			Current portion of long-term debt:
utang jangka panjang:			- Bank loans
- Pinjaman bank	1,011	997	- Lease liabilities
- Liabilitas sewa	<u>55</u>	<u>-</u>	
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<u>11,197</u>	<u>19,778</u>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>			<b>Non-current liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	1,219	1,067	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan	344	510	Unearned income
Utang jangka panjang, setelah			Long-term debt, net of current
dikurangi bagian jangka pendek:			portion:
- Pinjaman bank	1,070	2,051	- Bank loans
- Liabilitas sewa	<u>390</u>	<u>-</u>	- Lease liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<u>3,023</u>	<u>3,628</u>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<u>14,220</u>	<u>23,406</u>	<b>Total liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000			- Authorised - 60,000,000,000
saham dengan nilai nominal Rp50			shares with par value of Rp50
(dalam satuan Rupiah) per saham			(full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor	2,024	2,024	- Issued and fully paid -
penuh - 40.483.553.140			40,483,553,140 ordinary
saham biasa			shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	67,792	59,465	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,809</u>	<u>1,838</u>	Other reserves
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>73,156</u>	<u>64,858</u>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><b>87,376</b></u>	<u><b>88,264</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Pendapatan bersih</b>	54,876	87,756	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<u>(49,188)</u>	<u>(79,420)</u>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba bruto</b>	5,688	8,336	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(3,595)	(4,954)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,306)	(3,392)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	545	180	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(592)	(840)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan penjualan investasi pada PT Bank Permata Tbk	7,670	-	<i>Gain on sale of investment in PT Bank Permata Tbk</i>
Pendapatan dividen	7,778	11,500	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,369</u>	<u>3,352</u>	<i>Other income, net</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	15,557	14,182	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(144)</u>	<u>(519)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>15,413</u>	<u>13,663</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(23)	(47)	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>3</u>	<u>9</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(20)</u>	<u>(38)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Lindung nilai arus kas	(35)	(122)	<i>Cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>6</u>	<u>25</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(29)</u>	<u>(97)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>(49)</u>	<u>(135)</u>	<b>Other comprehensive income for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u><u>15,364</u></u>	<u><u>13,528</u></u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019**  
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedges</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2019	2,024	1,106	425	54,387	1,880	55	59,877	<i>Balance at 1 January 2019</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	13,625	-	(97)	13,528	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(8,547)	-	-	(8,547)	<i>Dividend</i>
Saldo 1 Januari 2020	2,024	1,106	425	59,465	1,880	(42)	64,858	<i>Balance at 1 January 2020</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 dan 73	-	-	-	383	-	-	383	<i>Adjustment in relation to implementation of PSAK 71 and 73</i>
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian	2,024	1,106	425	59,848	1,880	(42)	65,241	<i>Balance at 1 January 2020 after adjustment</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	15,393	-	(29)	15,364	<i>Comprehensive income for the year</i>
Dividen	-	-	-	(7,449)	-	-	(7,449)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2020	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>67,792</u>	<u>1,880</u>	<u>(71)</u>	<u>73,156</u>	<i>Balance at 31 December 2020</i>

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk  
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2020 DAN 2019  
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2020 AND 2019  
(Expressed in billions of Rupiah)

	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>			<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	56,887	88,761	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(46,832)	(80,102)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3,397)	(4,254)	Payments to employees
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	902	2,003	Receipts from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(3,376)	(4,410)	Payments for other operating activities
Kas yang dihasilkan dari operasi	4,184	1,998	Cash generated from operations
Penghasilan bunga yang diterima	426	143	Interest income received
Pembayaran pajak	(256)	(656)	Payments of tax
Pengembalian pajak	12	-	Tax refund
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>4,366</b>	<b>1,485</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>			<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penjualan investasi pada ventura bersama	16,793	-	Sale of investment in joint venture
Dividen kas yang diterima	7,778	11,500	Cash dividends received
Penerimaan piutang lain-lain dari pihak berelasi	1,135	558	Receipts of other receivables from related parties
Penjualan aset tetap	56	22	Sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas anak dan ventura bersama	(1,738)	(3,011)	Additions of investments in subsidiaries and joint ventures
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(964)	(1,038)	Additions of other receivables from related parties
Penambahan aset tetap	(575)	(918)	Additions of fixed assets
Penambahan aset takberwujud lainnya	(94)	(131)	Additions of other intangible assets
Penambahan investasi lain-lain	-	(1,414)	Additions of other investments
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>22,391</b>	<b>5,568</b>	<b>Net cash flows provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>			<b>Cash flows from financing activities:</b>
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(53,632)	(70,020)	Repayments of short-term borrowings
Dividen kas yang dibayarkan	(7,445)	(8,542)	Cash dividends paid
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(1,072)	(971)	Repayments of long-term debt
Pembayaran biaya keuangan	(877)	(863)	Finance costs paid
Penerimaan pinjaman jangka pendek	47,384	72,365	Proceeds from short-term borrowings
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(15,642)</b>	<b>(8,031)</b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) kas dan setara kas</b>	<b>11,115</b>	<b>(978)</b>	<b>Increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>3,773</b>	<b>4,751</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>14,888</b>	<b>3,773</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>